

BAB IV

PEMBERDAYAAN KELOMPOK KERJA GURU DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAI DI KECAMATAN NALUMSARI JEPARA

A. Deskripsi Data

1. Upaya Pemberdayaan KKG PAI

a. Kondisi Umum KKG PAI

1) Letak Geografis

Secara geografis, KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara, sesuai dengan namanya berada di Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Kecamatan Nalumsari merupakan salah satu dari 16 (enam belas) kecamatan yang ada di Kabupaten Jepara. KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara memiliki letak yang cukup strategis, berada di wilayah Kabupaten Jepara bagian tenggara yang berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Kudus dan Kabupaten Demak. Termasuk salah satu wilayah yang paling jauh letaknya dari pusat kota. Kecamatan Nalumsari memiliki luas 57 km² yang terdiri dari 15 desa, dengan batas-batas di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Mayong, sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Batealit, sebelah Timut berbatasan dengan Kecamatan Gebog Kudus dan Kecamatan Kaliwungu Kudus, dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Mijen Demak.¹

2) Sejarah Singkat KKG PAI

KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara merupakan salah satu wadah profesional atau forum berkumpulnya seluruh guru PAI SD di wilayah Kecamatan Nalumsari Jepara. Berkaitan dengan sejarah munculnya KKG PAI di Nalumsari Jepara, ternyata tidak dapat ditemukan dalam dokumen arsip KKG PAI. Secara umum guru-guru yang tergabung dalam KKG PAI, juga tidak banyak yang mengetahui mengenai sejarah terbentuknya KKG PAI SD di Nalumsari Jepara. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Umi Hasanah yakni “Mengetahui sejarah KKG saya tidak tahu persis, yang jelas saya jadi guru PAI SD sudah terbentuk KKG PAI SD.

¹ [Wikipedia.org](https://www.wikipedia.org), Daftar kecamatan dan kelurahan di Kabupaten Jepara, 27 Oktober 2020.

Kebanyakan dari mereka yang mengetahui atau ikut terlibat di dalamnya sudah memasuki usia purna tugas.”²

Dari sejumlah guru yang diwawancarai tidak dapat memberikan data tentang sejarah KKG, namun pada akhirnya informasi tersebut bisa didapatkan dari wawancara bersama Bp.H.Agus Salim, pengawas PAI tahun 2014-2020, sekaligus pernah menjabat sebagai ketua KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara periode 2010-2014. Saat wawancara ini beliau baru saja memasuki purna tugas yang kemudian digantikan pengawas PAI yang baru Bp. Fatah Yasin. Dalam pengumpulan data, penulis lebih banyak menggali dari Bp. H. Agus Salim yang telah banyak memiliki pengalaman di KKG PAI Nalumsari. Terkait sejarah terbentuknya KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara, beliau mengatakan :

Dulu Nalumsari itu masih menjadi satu dengan Mayong. Semua urusan administrasi masih ikut Dinas Pendidikan Kecamatan Mayong Jepara. Tahun 1990 Mayong dipecah menjadi dua wilayah, yang sebelah barat Kecamatan Mayong yang sebelah timur menjadi Kecamatan Nalumsari. Mulai saat itu semua guru termasuk juga guru PAI di kelola sendiri di bawah Dinas Pendidikan Kecamatan Nalumsari. Terbentuknya KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara bermula sejak sekitar tahun 1993 dari pemerintah memberikan edaran agar tiap kecamatan membentuk kelompok kerja guru. Selanjutnya Pengawas PAI Kecamatan Nalumsari Jepara mengadakan rapat dengan guru PAI SD se-Kecamatan Nalumsari guna membahas pembentukan suatu organisasi agar guru PAI SD mempunyai wadah atau forum yang bisa menghimpun aspirasi seluruh guru PAI SD, juga membahas tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam mengajar atau mendidik. Pada waktu itu respon guru PAI SD belum begitu tanggap. Baru setahun kemudian yakni pada tahun 1994, tanggal dan bulannya tidak ingat, atas dasar kesepakatan dan bermaksud memudahkan dalam komunikasi di antara guru PAI SD di Kecamatan Nalumsari, maka terbentuklah organisasi independen Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam yang biasa disingkat KKG PAI dengan ketua

² Umi Hasanah, Guru Pendidikan Agama Islam SDN 1 Gemiringlor Nalumsari Jepara, wawancara oleh penulis, 16 Nopember 2020

pertama yakni Bapak Zamsari dan sekretaris Bapak Suharjono”³.

Dibentuknya sebuah organisasi tentu memiliki alasan dan tujuan yang ingin dicapai. Berkaitan dengan alasan pembentukan KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara, KKG dibentuk atas kesadaran bersama bahwa guru-guru PAI SD membutuhkan suatu wadah atau forum organisasi agar dapat memudahkan dalam berkoordinasi dan komunikasi antar sesama guru PAI guna menyamakan persepsi dan membahas segala permasalahan yang muncul baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran, baik dinas maupun non-dinas. Sebagaimana wawancara dengan Bapak Kuart yang menyatakan bahwa :

KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara dibentuk pada awalnya karena memang ada perintah dari pemerintah tentang pembentukan KKG dan adanya kesulitan koordinasi di antara guru PAI SD di Kecamatan Nalumsari Jepara, terutama apabila ada instruksi dari dinas atau kebijakan baru yang harus segera ditindaklanjuti, juga memudahkan koordinasi kegiatan yang melibatkan guru PAI.⁴

Demikian juga yang dikatakan oleh Ibu Zuwati yakni:

Alasan pembentukan KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara adalah sebagai ajang silaturahmi, *tukar kaweruh* agar guru PAI saling memperoleh informasi, baik terkait kedinasan maupun non-dinas, menyelesaikan segala permasalahan pembelajaran yang ada pada masing-masing guru PAI agar dapat *sharing* di antara sesama guru PAI.⁵

Dalam organisasi pasti tidak bisa lepas dari kepengurusan yaitu orang yang dipilih dan diberikan tanggung jawab untuk mengelola dan menjalankan organisasi agar tetap dinamis.

³ Agus Salim, Pengawas PAI Kecamatan Nalumsari Jepara, wawancara oleh penulis, 28 Oktober 2020

⁴ Kuart, Ketua KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara, wawancara oleh penulis, 28 Oktober 2020

⁵ Zuwati, Guru PAI SDN 1 Pringtulis Nalumsari Jepara, wawancara oleh penulis, 31 Oktober 2020

Kepengurusan dalam KKG PAI Kecamatan Nalumsari dipilih setiap 3 (tiga) tahun sekali atau bisa kurang dari waktu tersebut apabila yang bersangkutan purna tugas, berhalangan atau mendapat tugas kedinasan yang lain.

Proses perekrutan pengurus KKG PAI dilakukan secara demokratis dengan mengajukan perwakilan masing-masing daerah binaan (dabin) yang kemudian dilakukan *voting* (pengambilan suara terbanyak). Sebagaimana wawancara dengan Bapak Kuat yakni:

Proses pergantian pengurus KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara dilaksanakan setiap 3 (tiga) tahun sekali pada program kegiatan yang dinamakan reorganisasi. Bisa kurang dari waktu tersebut apabila yang bersangkutan purna tugas, berhalangan semacam sakit atau mendapat tugas kedinasan seperti menjadi kepala sekolah atau diangkat menjadi pengawas. Pemilihan dilakukan secara demokratis dan terbuka, yakni masing-masing dabin mencalonkan pasangan kandidat terdiri dari ketua dan sekretaris kemudian dipilih secara *voting*. Setelah itu, pasangan terpilih melengkapi seksi atau bidang yang bertanggung jawab dengan kesepakatan bersama anggota. Semua guru PAI SD yang berada di wilayah Kecamatan Nalumsari Jepara otomatis menjadi anggota KKG. Setelah terbentuk pengurus dan seksi-seksi selanjutnya membuat program kerja.⁶

Hingga saat ini KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara sudah berganti kepengurusan selama 10 (sepuluh) periode. Adapun nama-nama ketua organisasi yang sudah menjabat berdasarkan periode kepemimpinan sebagai berikut:

Tabel.4.1
Daftar Nama Ketua KKG PAI Kecamatan Nalumsari
Jepara

NO	NAMA	PERIODE JABATAN
1	M. Zamsari, A.Ma.	1994-1997
2	M. Zamsari, A.Ma.	1997-2000

⁶ Kuat, Ketua KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara, wawancara oleh penulis, 28 Oktober 2020

3	H. Suharjono, A.Ma.	2000-2003
4	Sholichan, A.Ma.	2003-2007
5	H. Syafi'i, S.Pd.I.	2007-2010
6	H.Agus Salim, S.Pd.I	2010-2013
7	H.Agus Salim, S.Pd.I	2013-2014
8	H. Surawi, S.Pd.I	2014-2017
9	HM. Sardiyanto, S.Pd.I	2017-2019
10	Drs. Kuat	2019- sekarang

Sumber : Dokumen KKG,2020

Sebagaimana organisasi pada umumnya, KKG PAI Kecamatan Nalumsari mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi : Terbentuknya guru PAI yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia dan profesional

Misi : 1. Menjunjung tinggi kode etik guru PAI
2. Meningkatkan kompetensi guru PAI
3. Meningkatkan dedikasi guru PAI terhadap tugas
4. Meningkatkan keterampilan guru PAI dibidang IPTEK
5. Menghindari perbuatan yang merusak nama baik profesi guru PAI.

Tujuan : 1. Meningkatkan kompetensi guru PAI sesuai yang diamanahkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 dan PMA No. 16 Tahun 2010,
2. Mengembangkan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Nalumsari agar efektif dalam forum komunikasi, konsultasi dan kerjasama kekeluargaan guru guna meningkatkan optimalisasi layanan dan prestasi pendidikan,
3. Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dan upaya membangun guru yang efektif dalam konteks Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS),

4. Meningkatkan mutu sekolah dengan meningkatkan kinerja guru sebagai tolak ukur terjadinya perubahan di sekolah (school reform)⁷

Tabel di bawah ini adalah data-data yang didapatkan dalam observasi dokumen di KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara. Lebih lengkap mengenai data-data tersebut dapat dilihat pada lampiran 1.

Tabel.4.2
Hasil Observasi Data KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara

NO	DATA	ADA	TIDAK ADA
1	Profil KKG		√
2	AD/ART	√	
3	Visi Misi	√	
4	Program Kerja	√	
5	Struktur Organisasi	√	
6	Foto/Dokumentasi Kegiatan	√	
7	Notulen Kegiatan	√	

Sumber : Observasi tanggal 27 Oktober 2020

3) Kondisi Umum SD dan Peserta KKG PAI

Kecamatan Nalumsari Jepara terdiri dari 15 (lima belas) desa dan terdapat 39 (tiga puluh sembilan) SD Negeri dan 2 (dua) SD Swasta. Dari 41 (empat puluh satu) SD tersebut terbagi menjadi 4 (empat) daerah binaan (dabin), masing-masing diberi nama dabin I – IV. Pemilihan dan daerah binaan pada SD di Kecamatan Nalumsari Jepara disesuaikan letak geografis dengan jarak antar sekolah satu dengan yang lain berdekatan sehingga akan lebih memudahkan dalam koordinasi antar sesama gugus atau daerah binaan.⁸

Peserta KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara baik pengurus maupun anggota seluruhnya berjumlah 39 (tiga puluh Sembilan) orang yang berasal dari guru PAI SD maupun kepala sekolah yang berlatar belakang guru PAI di

⁷ Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KKG PAI Kecamatan Nalumsari

⁸ Observasi lapangan tanggal 31 Oktober 2020

wilayah Kecamatan Nalumsari Jepara. Pada umumnya satu guru PAI mengajar di satu SD, meskipun ada 3 (tiga) guru PAI yang merangkap di 2 (dua) SD disebabkan keterbatasan jumlah guru PAI di wilayah Kecamatan Nalumsari Jepara dan adanya peraturan dari pemerintah yang melarang pengangkatan guru baru oleh kepala sekolah. Perihal adanya guru yang merangkap dijelaskan dalam wawancara dengan pengawas PAI sebagai berikut :

Memang benar di Kecamatan Nalumsari ada 3 (tiga) guru yang masih merangkap di 2 (dua) SD. Sebenarnya menurut SK dari Pemda yang mengangkat, mereka ditempatkan di satu SD. Namun kebetulan ada 3 (tiga) SD di Nalumsari yang guru PAI-nya purna tugas dan belum ada guru pengganti. Untuk itu UPT Dikpora (sekarang Satkordik) ketika itu membuat kebijakan dengan menugaskan guru PAI yang jam mengajarnya kurang dari 24 (dua puluh empat) jam. Setelah berlakunya kurikulum 2013 sebenarnya jam mengajar mereka sudah cukup di satu SD, namun karena adanya larangan mengangkat guru baru, jadi untuk sementara masih ditugaskan merangkap sampai ada guru baru yang masuk ke SD tersebut.⁹

Daftar SD dan keadaan guru PAI menyangkut status kepegawaian dan latar belakang pendidikan yang merupakan anggota KKG PAI Kecamatan Nalumsari dirangkum dalam tabel di bawah ini.

Tabel.4.3
Daftar SD dan Guru PAI di KKG PAI Nalumsari

No	Nama SD	Nama Guru PAI	Status	Pendidikan
	DABIN 1			
1	SDN 1 Bategede	Suriyah, S.Pd.I	ASN	S1-PAI
2	SDN 2 Bategede	Sri Urifah, S.Pd.I	Non ASN	S1-PAI
3	SDN 4 Bategede	Khoirun Nisa, S.Pd.	Non ASN	S1-PAI
4	SDN 5 Bategede	Siti Maryam, S.Pd.I	ASN	S1-PAI
5	SDN 1 Ngetuk	Hj. Subiyati, S.Pd.I	ASN	S1-PAI
6	SDN 2 Ngetuk	Shofial Ana, S.Pd.I	Non ASN	S1-PAI
7	SDN 3 Ngetuk	Hj. Zumaroh, S.Pd.I	ASN	S1-PAI

⁹ Agus Salim, Pengawas PAI Kecamatan Nalumsari, wawancara oleh penulis, 28 Oktober 2020

8	SDN 1 Bendanpete	Shofwan, S.Pd.I	ASN	S1-PAI
9	SDN 2 Bendanpete	Hasan Wahyudi, S.Pd.I	ASN	S1-PAI
10	SDN 3 Bendanpete	Shofwan, S.Pd.I.	ASN	S1-PAI
DABIN 2				
11	SDN 1 Daren	Nurul Aini, S.Pd.I.	Non ASN	S1-PAI
12	SDN 2 Daren	Hj. Komariyah, S.Pd.I.	ASN	S1-PAI
13	SDIT Hidayatullah	Sa'diyah, S.Pd.I	Non ASN	S1-PAI
14	SDN 1 Kr.nongko	H.Mustafa,S.Pd.I (Kasek) Fajrul Ulum, S.Pd.	ASN	S1-PAI
15	SDN 2 Kr.nongko	Hj.AniKhalimah, S.Pd.I	ASN	S1-PAI
16	SDN 3 Kr.nongko	Hj.Ani Nasikah, S.Pd.I	ASN	S1-PAI
17	SDN Tritis	Noor Cholifatun, S.Pd.I.	ASN	S1-PAI
18	SDN 1 Nalumsari	Ahmad Muklis, S.Pd.	ASN	S1-PAI
19	SDN 2 Nalumsari	Drs. Kuat	ASN	S1-PAI
20	SDN 3 Nalumsari	Windayati, S.Pd.I	Non ASN	S1-PAI
DABIN 3				
21	SDN 1 Muryolobo	Inwanul Falah, S.Pd.	ASN	S1-PAI
22	SDN 2 Muryolobo	Assa'idah, S.Pd.I	ASN	S1-PAI
23	SDN 3 Muryolobo	Zaenal Abidin, S.Pd.I.	Non ASN	S1-PAI
24	SDN 4 Muryolobo	Hidayah, S.Pd.I.	ASN	S1-PAI
25	SDN 1 Gemiringlor	Umi Hasanah, S.Ag.	ASN	S1-PAI
26	SDN 2 Gemiringlor	M. Budianto, S.Pd.I.	ASN	S1-PAI
27	SDN 1 Gem.kidul	Saiful Mukmin, S.Pd.I	ASN	S1-PAI
28	SDN 2 Gem.kidul	Ani Mulyani, S.Pd.I	ASN	S1-PAI
29	SDN Jatisari	Safa'atun, S.Pd.I	ASN	S1-PAI
30	SDN 1 Pringtulis.	Zuwati, S.Ag	ASN	S1-PAI
31	SDN 2 Pringtulis	Atik Amrina Safa, S.Pd.	Non ASN	S1-PAI
DABIN 4				
32	SDN 1 Tunggul	Dwi Prawati, S.Pd	ASN	S1-PAI
33	SDN 2 Tunggul	Istifa'iyah, S.Pd.I	ASN	S1-PAI
34	SDN 3 Tunggul	Rany Andriyani, M.Pd.	Non ASN	S2
35	SDN 1 Blimbing	Hj. Cumaidah, S.Pd.I	ASN	S1-PAI
36	SDN 2 Blimbing	Khosiyah, S.Ag.	ASN	S1-PAI
37	SDN 3 Blimbing	Zuwati, S.Ag.	ASN	S1-PAI
38	SD Muhammadiyah	Muhimmatun, S.Pd.I.	Non ASN	S1-PAI
39	SDN 1 Dorang	Khosiyah, S.Ag.	ASN	S1-PAI
40	SDN 2 Dorang	Lailatussiyamah, S.Pd.I	Non ASN	S1-PAI
41	SDN 3 Dorang	Fahrus Anam, M.Pd	Non ASN	S2

Sumber : Dokumen KKG, 2019

Apabila dilihat dari masa kerja, guru PAI SD di Kecamatan Nalumsari Jepara memiliki masa kerja yang beragam antara satu dengan yang lain. Sejumlah 39 (tiga puluh sembilan) guru, 9 (sembilan) guru memiliki masa kerja di atas 25 (dua puluh lima) tahun 2 (dua) diantaranya purna tugas pada tahun ini, 10 (sepuluh) guru memiliki masa kerja antara 10-15 tahun, 8 (delapan) guru memiliki masa kerja

kurang dari 10 tahun dan 12 (dua belas) guru memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun.

Berkaitan dengan peserta didik yang diajar oleh guru PAI SD di Kecamatan Nalumsari Jepara, jumlah keseluruhan peserta didik yang beragama Islam adalah 5746 anak dengan rincian peserta didik laki-laki berjumlah 2930 dan peserta didik perempuan berjumlah 2816.¹⁰

4) Sarana dan Prasarana KKG PAI

Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang digunakandalam mencapai tujuan, baik yang utama maupun penunjang untuk kelancaran kegiatan KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara.

Sejak masa awal terbentuknya KKG PAI sekitar tahun 1994 hingga sekarang, KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara belum memiki kantor sekretariat, sehingga inventaris dan sarana prasarana yang dimiliki di tempatkan di gedung PKG (Pusat Kegiatan Guru) Nalumsari yang berlokasi di komplek SDN 1 dan SDN 2 Nalumsari. Namun kondisi bangunan gedung PKG Nalumsari yang jarang dipakai dan kurang perawatan menjadikan bangunan tersebut rusak dan akhirnya dirobohkan pada tahun 2019 dan hingga kini belum tampak adanya usaha pembangunan kembali gedung tersebut. Karena itu inventaris yang dimiliki KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara dipindahkan ke Gedung Satkordik Nalumsari.

Berdasarkan hasil survey lapangan, inventaris yang dimiliki KKG PAI Kecamatan Nalumsari yaitu 1 (satu) almari kayu yang di dalamnya berisi buku-buku administrasi kegiatan antara lain buku notulen dan buku daftar hadir, beberapa album yang berisi foto-foto dokumentasi kegiatan KKG PAI, beberapa banner dan spanduk, beberapa kardus yang berisi arsip dokumen lomba MAPSI, seperangkat bel listrik untuk lomba cerdas cermat, CD administrasi pembelajaran, *flasdis*, kertas HVS dan beberapa kertas BC. Inventaris lainnya adalah sebuah *printer*, dan sebuah kamera digital yang disimpan oleh sekretaris KKG.¹¹

¹⁰ Observasi Dokumen KKG PAI Kecamatan Nalumsari, 31 Oktober 2020

¹¹ Observasi lapangan tanggal 31 Oktober 2020

Pengadaan inventaris yang dimiliki KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara semuanya berasal dari kas KKG sebagaimana dijelaskan Ibu Ani Mulyani berikut ini :

KKG PAI Nalumsari Jepara tidak memiliki gedung sekretariat tersendiri sebab memang kegiatan KKG tidak terpusat pada satu tempat. Meskipun idealnya suatu organisasi sebaiknya memiliki sebuah sekretariat. Adapun sarana yang dimiliki hanya sebuah lemari yang berisi dokumen-dokumen KKG dan peralatan lomba MAPSI. Semuanya berasal dari kas KKG termasuk sebuah printer dan camera. Ketika gedung PKG masih ada, inventaris itu disimpan disana. Karena sekarang sudah tidak ada, jadi dipindah ke aula satkordik.¹²

Adapun daftar sarana dan prasarana beserta jumlah dan kondisinya dapat dilihat pada lampiran 2.

b. Penyusunan Program Kerja KKG PAI

Perencanaan program kerja yang strategis merupakan suatu perencanaan tentang bagaimana organisasi tersebut dalam hal ini KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara menerapkan sumber daya yang tersedia dengan seoptimal mungkin, dan kegiatan apa saja yang dilakukan agar tujuan organisasi dapat dicapai.

Dalam upaya mewujudkan tujuan yang hendak dicapai tersebut yakni untuk meningkatkan kompetensi guru PAI dan mutu pendidikan, KKG PAI di Kecamatan Nalumsari Jepara telah membentuk serangkaian kegiatan yang diawali dengan pemilihan pengurus KKG PAI beserta seksi yang bertanggung jawab dalam pengimplementasian program KKG PAI di Kecamatan Nalumsari Jepara. Sebagaimana disampaikan Bapak Kuat yakni:

Pembentukan program kerja atau program kegiatan KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara, diawali dengan pembentukan kepengurusan (reorganisasi) terlebih dahulu, yang pada periode ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 untuk masa bakti 2019-2022. Untuk program kegiatan KKG PAI diserahkan sepenuhnya pada pengurus yang terbentuk melalui masing-masing koordinator seksi

¹² Ani Mulyani, pengurus KKG PAI Nalumsari, wawancara oleh penulis, 30 Oktober 2020

atau bidang, dibuat atas dasar kesepakatan bersama dalam forum. Seksi dalam KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara ada 5 yakni Seksi Pendidikan dan Pelatihan, Seksi Organisasi dan Pengembangan Profesi, Seksi Rohani dan Sosial, Seksi Humas dan PHB, dan Seksi Umum yakni Koordinator masing-masing Gugus. Untuk program kerja KKG PAI Kecamatan Nalumsari ini sudah dibuat terstruktur sesuai dengan bidang masing-masing yang dapat dilihat dalam dokumen KKG.¹³

Bapak Agus Salim selaku Pengawas PAI memberikan keterangan:

Pembuatan Program kerja KKG merujuk pada visi dan misi KKG. Namun pelaksanaannya sesuai hasil rapat bersama yang dipandu masing-masing seksi. Setelah selesai kemudian dibuat program kerja pengurus KKG PAI periode tersebut, dan ditetapkan oleh Ketua KKG, diketahui oleh pengawas PAI dan Kepala UPT Dikpora kalau sekarang Koordinator Satkordik Kecamatan. Dalam pelaksanaannya atau implementasinya bisa beragam ada yang bisa terlaksana sesuai rencana, batal dilaksanakan karena sebab tertentu atau hanya terlaksana sebagian, biasanya terkendala waktu dan biaya.¹⁴

Kepengurusan KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara pada periode ini yakni tahun 2019-2022 yang menjabat sebagai ketua yakni Bapak Kwat, Wakil Ketua Bapak Hasan Wahyudi, Sekretaris I Ibu Ani Mulyani, Sekretaris II Bapak M. Saiful Mu'min, sebagai bendahara I Ibu Komariyah, Bendahara II Umi Hasanah. Untuk Seksi-Seksi masing-masing : Seksi Pendidikan dan Pelatihan Bapak Fajrul Ulum, Seksi Organisasi dan Pengembangan Profesi Bapak Ahmad Sofwan, Seksi Rohani dan Sosial oleh Bapak M. Inwanul Falah, dan Seksi Humas dan PHBI, oleh Ibu Istifai'yyah.¹⁵ Adapun struktur organisasi dan daftar pengurus dapat dilihat pada lampiran 3.

¹³ Kwat, Ketua KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara, wawancara oleh penulis, 28 Oktober 2020

¹⁴ Agus Salim, Pengawas PAI Kecamatan Nalumsari, wawancara oleh penulis, 28 Oktober 2020

¹⁵ Observasi Dokumen KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara tanggal 31 Oktober 2020

Berkaitan dengan program kegiatan, KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara memiliki beberapa program yang terbagi dalam 5 (lima) bidang/ seksi. Berikut rincian program dari masing-masing seksi :

- 1) Seksi Pendidikan dan Pelatihan
 - (a) Penyusunan analisis hari aktif pembelajaran prota (program tahunan), dan promes (program semester).
 - (b) Penyusunan silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) di awal semester secara bersama-sama;
 - (c) Penyusunan tindak lanjut evaluasi dan penilaian dalam proses pembelajaran;
 - (d) Pembahasan tentang permasalahan peserta didik, pembuatan dan pemanfaatan media yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI;
 - (e) Penyediaan buku panduan dan pegangan bagi guru PAI SD dalam mata pelajaran PAI;
 - (f) Penyediaan buku Lembar Kerja Siswa (LKS);
 - (g) Mengirim perwakilan guru PAI SD untuk mengikuti pelatihan terkait dengan kurikulum, pembelajaran atau lomba PAI, dan mengkoordinasi pelaksanaan diseminasi kepada anggota KKG;
 - (h) Mengkoordinasi pelaksanaan *micro teaching* guru PAI
 - (i) Mengkoordinasi pelaksanaan lomba MAPSI (Mata Pelajaran dan Seni Islami) setiap 1 (satu) tahun sekali.
 - (j) Mengkoordinasi pelaksanaan lomba Pentas PAIS setiap 1 (satu) tahun sekali.
- 2) Seksi Organisasi dan Pengembangan Profesi
 - (a) Menyiapkan pelaksanaan kegiatan KKG ;
 - (b) Menyiapkan tutor dari luar bilamana diperlukan;
 - (c) Mengadakan sosialisasi terkait pengembangan profesi guru PAI dalam hal administrasi kepegawaian, PKB (Penilaian Kinerja Berkelanjutan), maupun tunjangan profesi ;
 - (d) Mengkoordinasi pengisian data kepegawaian guru PAI baik EMIS maupun SIAGA;
 - (e) Mengkoordinasi pelaksanaan studi banding atau *wisata religi*
 - (f) Mengadakan pemilihan kepengurusan (reorganisasi) setiap 3 (tiga) tahun sekali.
- 3) Seksi Rohani dan Sosial
 - (a) Mengkoordinasi kegiatan pembinaan mental/siraman rohani dalam kegiatan KKG;

- (b) Membagi tugas pengisi acara pada kegiatan silaturahmi guru PAI;
 - (c) Mengkoordinasi kegiatan sosial dan santunan yatim piatu ;
 - (d) Mengkoordinasi pelaksanaan pesantren kilat di bulan ramadhan dan buku kegiatan ramadhan.;
 - (e) Mengkoordinasi pelaksanaan do'a bersama/istigosah menjelang ujian akhir kelas VI;
 - (f) Mengkoordinasi kegiatan sosial untuk guru PAI yang memasuki purna tugas, guru dan keluarga guru PAI yang sakit, meninggal atau tertimpa bencana.
- 4) Seksi Humas dan PHBI
- (a) Bertanggung jawab penuh dalam perizinan tempat kegiatan KKG, lomba MAPSI dan lain sebagainya;
 - (b) Membantu sekretaris dalam penyebaran undangan dan surat-surat penting lain;
 - (c) Membantu ketua terkait dalam hubungannya dengan lembaga lain.¹⁶

Selain keempat seksi tersebut terdapat pula seksi umum yakni koordinator di setiap gugus/daerah binaan yang berfungsi untuk: (a) memudahkan koordinasi dalam kegiatan KKG ; (b) mengkoordinasi dalam pendistribusian buku, juknis, dan lembar kerja siswa berikut keuangannya. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Ani Mulyani:

KKG PAI Kecamatan Nalumsari memiliki empat seksi yang masing-masing memiliki program kerja. Pada setiap dabin ada koordinator dabin yang berfungsi untuk memudahkan koordinasi kegiatan KKG dan bertugas untuk mendistribusikan buku, juknis lomba dan lembar kerja siswa. Mereka juga sekaligus bertanggung jawab masalah keuangannya.¹⁷

Terkait masalah program kerja Bapak Kuat memberikan tambahan keterangan sebagai berikut :

Program kerja pada setiap periode kepengurusan KKG PAI Kecamatan Nalumsari pada intinya banyak memiliki kesamaan, khususnya pada program-program yang rutin semacam pembuatan administrasi pembelajaran, lomba

¹⁶ Observasi Dokumen KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara tanggal 31 Oktober 2020

¹⁷ Ani Mulyani, pengurus KKG PAI Nalumsari, wawancara oleh penulis, 30 Oktober 2020.

MAPSI dan sebagainya. Namun kadang-kadang juga ada penambahan program yang dirasa perlu misalnya pengisian data EMIS yang baru, atau pengurangan kegiatan, misalnya peringatan hari besar yang bersamaan dengan banyaknya kegiatan seperti di bulan Agustus, bersamaan kegiatan ujian akhir atau liburan panjang. Untuk kegiatan peringatan hari besar agama Islam yang rutin dilaksanakan di tingkat kecamatan adalah *halal bi halal*, adapun kegiatan peringatan hari besar agama Islam yang lain kebanyakan dilaksanakan di sekolah meskipun dikoordinasi oleh KKG.¹⁸

c. Implementasi Program KKG PAI

Program kerja pada dasarnya adalah rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar program tersebut membawa dampak dan manfaat sebagaimana yang diharapkan maka harus diimplementasikan pada kegiatan nyata. Implementasi program KKG PAI SD Kecamatan Nalumsari Jepara terbagi menjadi 2 (dua) bentuk,¹⁹ yakni: (1) pertemuan rutin dalam forum KKG yang dilaksanakan rata-rata 2 (dua) kali sebulan, (2) pertemuan insidental yang dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan atau diluar dari pertemuan rutin. Berikut rincian implementasi program KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara :

1) Pertemuan Rutin KKG PAI

Kegiatan rutin KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara rata-rata dilaksanakan 2 (dua) kali dalam satu bulan yakni pada hari Sabtu, minggu pertama dan ketiga antara jam 09.00 – 12.30 WIB. Kegiatan dilaksanakan di luar jadwal kegiatan belajar mengajar di sekolah atau dalam keadaan tertentu terkadang dilaksanakan pada jam tersebut tetapi tidak mengganggu jalannya pembelajaran di sekolah. Jika ada jadwal mengajar dan pada waktu yang sama ada kegiatan KKG, maka secara kondisional guru PAI masing-masing yang bertugas di sekolah dapat mengganti jam pelajaran PAI di pagi hari sebelum menghadiri forum rutin KKG PAI. Apabila kebetulan bersamaan dengan jam mengajar, maka dapat bertukar waktu dengan guru kelas. Dalam hal ini komunikasi yang harmonis

¹⁸ Kuat, Ketua KKG PAI Nalumsari, wawancara oleh penulis, 28 Oktober 2020.

¹⁹ Observasi dokumen KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara tanggal 31 Oktober 2020

dengan guru kelas dan kepala sekolah mutlak diperlukan. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Zuwati:

Untuk pertemuan rutin KKG PAI, rata-rata dua minggu sekali atau sebulan 2 (dua) kali kegiatan. Biasanya dilaksanakan pada hari sabtu, mulai pukul 09.00 WIB sampai selesai, tetapi kadang dilaksanakan di hari lain tergantung kondisi. Jika di hari sabtu setelah jam 09.00 WIB, memang di jadwal sekolah sudah disediakan jam untuk KKG, jika tidak ada KKG biasanya dipergunakan untuk remidi atau pengayaan. Namun bila dilaksanakan selain hari sabtu, biasanya guru PAI bertukar jam dengan guru kelas agar pembelajaran tidak terganggu dan kelas tidak kosong.²⁰

Berdasarkan notulen KKG, Kegiatan rutin KKG PAI Kecamatan Nalumsari yang dilaksanakan rata-rata 2 (dua) kali sebulan, dibagi dalam 2 (dua) bentuk²¹, yaitu :

(a) Kegiatan KKG PAI Utama

Kegiatan KKG PAI Utama diselenggarakan pada minggu pertama setiap bulan secara rutin, yang bergilir dari satu SD ke SD yang lain secara bergantian, meliputi 41 (empat puluh satu) SD yang berada di Kecamatan Nalumsari Jepara. Apabila SD yang ditempati kebetulan berhalangan dapat digantikan SD yang lain, berpindah lokasi di Aula Satkordikcam Nalumsari atau gedung Pusat Kegiatan Guru (PKG) Nalumsari. Kegiatan ini lebih sering dilaksanakan pada hari sabtu (meskipun kadang dilaksanakan selain hari sabtu) mulai jam 09.00 – 12.30 WIB.

Kegiatan KKG PAI Utama lebih banyak membahas hal-hal yang tercantum dalam program kerja KKG PAI khususnya aspek pedagogis, seperti pembahasan mengenai kurikulum atau standar isi, administrasi mengajar, metode mengajar, pelatihan IT, persiapan lomba MAPSI dan sebagainya. Berlokasi di dalam kelas atau aula sehingga bisa memanfaatkan LCD proyektor, lebih efektif dan komunikatif untuk kegiatan-kegiatan tersebut.

Peserta kegiatan adalah seluruh anggota KKG PAI dan pengawas PAI. Adapun dalam kegiatan tertentu seperti

²⁰ Zuwati, pengurus KKG PAI Nalumsari, wawancara oleh penulis, 31 Oktober 2020.

²¹ Observasi dokumen KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara tanggal 31 Oktober 2020

pembahasan anggaran kegiatan lomba MAPSI dan halal bihalal, melibatkan pihak luar seperti pengurus Kegiatan, pengurus K3S (Kelompok Kerja Kepala Sekolah), Pengawas TK/SD, Dinas Pendidikan Kecamatan, dan tutor dari luar dalam pembahasan topik tertentu semisal penyusunan PTK (Penelitian Tindakan Kelas), pembelajaran IT, sosialisasi PKB (Penilaian Kinerja Berkelanjutan) dan sebagainya.²²

Tabel di bawah ini adalah salah satu kegiatan yang yang dilaksanakan pada KKG PAI Utama saat observasi dilakukan, bertempat di SDN 3 Dorang berikut:

Tabel.4.4
Pertemuan Rutin KKG PAI Utama di SDN 3 Dorang

Hari, tanggal, pukul	Tempat	Agenda /manual acara	Peserta
Sabtu, 31 Oktober 2020 Pukul 09.00-12.30	SDN 3 Dorang	Persiapan Lomba Mapsi virtual tahun 2020 1. Pembukaan 2. Menyanyikan lagu Indone-sia Raya dan mars Jepara 3. Sambutan Kepala SDN 3 Dorang 4. Sosialisasi Juknis Lomba MAPSI Virtual Kabupaten Jepara Oleh ketua KKG 5. Musyawarah pelaksanaan lomba MAPSI Virtual untuk kontingen Nalumsari dan pembentukan panitia. 6. Pengarahan dari Pengawas PAI 7. Lain-lain tentang pengisian data EMIS oleh seksi Organisasi dan pengembangan profesi 8. Penutup/Do'a	Pengawas PAI, Guru PAI Hadir 35 guru

Sumber : Observasi Kegiatan KKG PAI tanggal 31 Oktober 2020

(b) Kegiatan Silaturahmi KKG PAI

Kegiatan silaturahmi KKG PAI sering juga disebut kegiatan siturrahim guru PAI. Termasuk kegiatan rutin KKG PAI yang dilaksanakan bergilir dari rumah ke rumah keluarga guru PAI Kecamatan Nalumsari Jepara, sejumlah 39 (tiga puluh sembilan) orang. Kegiatan ini biasa

²² Observasi Dokumen KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara tanggal 31 Oktober 2020

diadakan pada hari Sabtu di minggu ke tiga setiap bulannya mulai jam 09.00 – 12.30, bertujuan untuk silaturahmi, mempererat persaudaraan dan kebersamaan guru PAI.

Kegiatan KKG PAI Silaturahmi relati lebih santai sebab dilaksanakan di rumah satu guru PAI yang mendapatkan giliran. Lebih banyak membahas program kerja yang tidak terlalu berat semacam diskusi model pembelajaran, koordinasi pekan sosial, *sharing* perihal masalah dalam KBM dan sebagainya. Kegiatan Silaturahmi KKG PAI juga diisi dengan doa bersama/*istighasah*, *khotmil qur'an*, *majlis ta'lim*, kultum secara bergilir dengan tujuan melatih dan mengembangkan kepribadian dan *leadership* guru PAI. Selama masa pandemik, kegiatan ini terpaksa dihentikan dengan alasan protokol kesehatan, dan akan dilaksanakan kembali saat kondisinya benar-benar memungkinkan. Sebagaimana dikatakan seksi rohani dan sosial yakni : *“ Untuk kegiatan silaturahmi KKG PAI, pada masa pandemic ini diliburkan dulu sesuai anjuran pemerintah mentaati protokol kesehatan. Sebelum ada pandemik kegiatan ini rutin dilakukan sekitar minggu ketiga ”*²³

Kegiatan yang dilaksanakan pada KKG PAI Silaturahmi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.4.5
Pertemuan Rutin KKG PAI Silaturahmi

Hari, tanggal, pukul	Tempat	Agenda /manual acara	Peserta
Sabtu, 18 Januari 2020 Pukul 09.00-12.30	Rumah Ibu Umi Hasannah Jatisari	Silaturahmi KKG PAI Diskusi model pembelajaran 1. Pembukaan/MC (bergilir) 2. Pembacaan Ayat Suci Al Qur'an (bergilir) 3. Istighosah dan Doa bersama dipimpin Bapak Ali Mustafa 4. Kultum Guru PAI (bergilir) 5. Diskusi model pembelajaran untuk	Pengawas PAI, Guru PAI hadir 36 guru

²³ M.Sofwan, pengurus KKG PAI Nalumsari, wawancara oleh penulis, 14 Nopember 2020

		anak kelas satu 6. Pengarahan pengawas PAI 7. Do'a/penutup	
--	--	--	--

Sumber : Dokumentasi KKG PAI, 2020

Pertemuan rutin KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara sesuai yang telah disepakati antar guru PAI, dilaksanakan rata-rata 2 (dua) kali sebulan. Adapun ketika ada sesuatu hal yang mendesak terkait kedinasan ataupun non-dinas, forum kegiatan rutin KKG PAI SD dapat dilaksanakan secara kondisional. Bisa kurang dari dua minggu apabila dirasa perlu misalnya persiapan menghadapi lomba MAPSI atau membahas suatu persoalan yang dalam satu pertemuan belum tuntas. Ketika bersamaan dengan kegiatan ujian, bulan ramadan dan sebagainya intensitas kegiatan KKG PAI juga berkurang. Semenjak masa darurat pandemi *covid 19* kegiatan KKG PAI juga berkurang sebab mentaati anjuran pemerintah agar menjauhi kerumunan. Pada masa normal rata-rata dua minggu sekali, masa pandemi ini KKG PAI hanya dilaksanakan sebulan sekali dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, bahkan di awal pandemi kegiatan KKG PAI sekitar tiga bulan ditiadakan. Hal ini sebagaimana disampaikan Bapak Kuat dalam wawancara dengan beliau:

Pertemuan rutin KKG PAI, rata-rata dua minggu sekali, namun bisa lebih sering atau lebih jarang tergantung keadaan dan kebutuhan anggota KKG. Aturan pemerintah yang terkait dengan PKB dalam setahun yang bisa dinilai maksimal 21 pertemuan, tetapi biasanya dilaksanakan lebih dari itu. Pada masa pandemi ini intensitas kegiatan KKG dikurangi sesuai dengan himbuan pemerintah dan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Di awal pandemi dulu malah sempat ditiadakan sekitar 3 bulan. Pada bulan Mei, Juni dan Juli masa-masa ujian, kegiatan akhir tahun, libur panjang dan di bulan puasa kegiatan KKG juga berkurang.²⁴

Hal ini senada yang disampaikan Bapak Agus Salim :

KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara dilaksanakan secara rutin dalam kurun waktu dua minggu sekali pada awal minggupertama dan ketiga. Adapun hari dan

²⁴ Kuat, Ketua KKG PAI Nalumsari, wawancara oleh penulis, 2 Nopember 2020.

tanggalnya fleksibel meskipun lebih banyak mengambil di hari sabtu. Jika ada agenda atau permasalahan lain yang harus segera diselesaikan atau dibahas, terkadang KKG dilaksanakan secara kondisional.²⁵

Berkaitan dengan observasi yang penulis lakukan di lapangan, yang kebetulan bersamaan dengan masa pandemi *covid 19*, KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara mengadakan kegiatan selama 3 (tiga) kali. Adapun hari, tanggal, tempat, agenda, dan kehadiran akan dirangkum dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel.4.6
Pertemuan Rutin dan Insidental KKG PAI Kecamatan Nalumsari tanggal 27 Oktober-14 Nopember 2020

No	Hari, tanggal, pukul	Tempat	Agenda /manual acara	Peserta
1.	Selasa, 27 Oktober 2020 Pukul 09.00- 12.00 WIB	Aula Satkordik Kecamatan Nalumsari	Evaluasi pembelajaran di masa pandemi 1. Pembukaan 2. Menyanyikan lagu Indone-sia Raya dan mars Jepara 3. Pengarahan dari Koordinator Satkordik 4. Evaluasi pembelajaran di masa pandemik oleh pengawas PAI 5. Tanya jawab 6. Lain-lain tentang kegiatan KKG di masa pademi dan pemberkasan TPG TW 3 oleh ketua KKG 7. Penutup/Do'a	Koor Satkordik Pengawas PAI Guru PAI 35 guru
2.	Sabtu, 31 Oktober 2020 Pukul 09.00- 12.30	SDN 3 Dorang	Persiapan Lomba Mapsi virtual 1. Pembukaan 2. Menyanyikan lagu Indone-sia Raya dan mars Jepara 3. Sosialisasi Juknis Lomba MAPSI Virtual Kabupaten Jepara Oleh ketua KKG	Pengawas PAI

²⁵ Agus Salim, Pengawas PAI Kecamatan Nalumsari, wawancara oleh penulis, 28 Oktober 2020

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Musyawarah pelaksanaan lomba MAPSI Virtual untuk kontingen Nalumsari dan pembentukan panitia. 5. Pengarahan Pengawas PAI 6. Lain-lain tentang pengisian data EMIS 7. Penutup/Doa 	Guru PAI 38 guru
3	Jum'at 6 Nopember 2020 Pukul 09.00- 11.15 WIB	SDN 2 Gemiringlor	Pertemuan Panitia; Seleksi Lomba Mapsi Virtual Kecamatan Nalumsari <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Penjelasan norma dan kriteria penilain lomba MAPSI virtual 2020 3. Menilai secara virtual penampilan peserta lomba dengan menayangkan penampilan peserta lewat LCD Proyektor 4. Rapat panitia dan penentuan hasil seleksi 	Pengawas PAI dan Panitia (15 guru)
4.	Sabtu, 14 Nop 2020 Pukul 09.00- 12.00	SDN 1 Daren	Peringatan Maulid Nabi dan KKG <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Pembacaan salawat al barzanji 3. Hikmah Maulid Nabi 4. Evaluasi pelaksanaan lomba Mapsi Virtual dan penerimaan trophy/sertifikat Mapsi 5. Persiapan pelepasan purna tugas guru PAI dan pelaporan distribusi Lembar Kerja Siswa 6. Penutup/Do'a 	Pengawas PAI Guru PAI 36 guru

Sumber : Observasi kegiatan KKG PAI, tanggal 27 Oktober-14 Nopember 2020

2) Pertemuan Insidental KKG PAI

Selain pertemuan rutin KKG PAI yang dilaksanakan 2 (dua) kali sebulan, terdapat pula program KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara yang dilaksanakan secara kondisional sesuai kebutuhan (insidental) berdasarkan program kerja pada masing-masing seksi (bidang), yakni: seksi pendidikan dan pelatihan, seksi organisasi dan pengembangan profesi, seksi rohani dan sosial, seksi humas dan PHBI.

Pertemuan Insidental dilakukan ketika ada kegiatan yang harus segera dilakukan atau mengimplementasikan program kerja yang membutuhkan waktu lebih dari sehari, semacam pelatihan penulisan PTK, sosialisasi kurikulum baru, persiapan lomba MAPSI, pelatihan sistem penilaian dan sebagainya. Sedangkan implementasi program kerja yang dapat dilaksanakan satu hari atau bisa dilakukan bertahap biasanya dilaksanakan ketika pertemuan rutin KKG. Sebagaimana dijelaskan oleh Ketua KKG : “ Untuk pertemuan insidental pelaksanaannya di luar pertemuan rutin, agak jarang dilakukan kecuali situasi dan kondisi yang mengharuskan, mengingat guru PAI juga memiliki kewajiban rutin di sekolah dan KBM di kelas”²⁶

Salah satu pertemuan insidental yang dapat ditemui ketika observasi penelitian ini dilakukan adalah kegiatan seleksi lomba MAPSI virtual sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel.4.7

Pertemuan Insidental KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara

No	Hari, tanggal, pukul	Tempat	Agenda /manual acara	Kehadiran
1	Jum'at 6 Nopember 2020 Pukul 08.00-11.15 WIB	SDN 2 Gemiring lor	Pertemuan Panitia; Seleksi Lomba Mapsi Virtual Keca-matan Nalumsari 1. Pembukaan 2. Penjelasan norma dan kriteria penilain lomba MAPSI virtual 2020 3. Menilai secara virtual penampilan peserta lomba dengan menayangkan penampilan peserta lewat LCD Proyektor 4. Rapat panitia dan penentuan hasil seleksi 5. Penutup/Do'a	Pengawas PAI dan Panitia (15 guru)

Sumber : Observasi Kegiatan KKG PAI, tanggal 6 Nopember 2020

Berikut ini disajikan tabel implementasi program KKG PAI SD Kecamatan Nalumsari Jepara yang telah berjalan dalam jangka tahun 2019-sekarang ini ;

²⁶ Kuat, Ketua KKG PAI Nalumsari, wawancara oleh penulis , 2 Nopember 2020.

Tabel 4.8
Implementasi program KKG PAI Kecamatan Nalumsari
Jepara Tahun 2019 – saat ini

No	Seksi /Program Kegiatan	Target	Realisasi
1	Seksi Pendidikan dan Pelatihan		
a.	Penyusunan program tahunan, program semester, dan analisis hari aktif pembelajaran	Dilaksanakan setiap semester	Terealisasi semester I tanggal 18-7-2019 semester II tanggal 9-1-2020
b.	Penyusunan silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) di awal semester secara bersama-sama	Dilaksanakan setiap semester	Terealisasi Semester I tanggal 1-8-2019 Semester II tanggal 23-1-2020
c.	Tindak lanjut evaluasi dan penilaian dalam proses pembelajaran	Dilaksanakan setiap semester	
d.	Pembahasan tentang permasalahan peserta didik, pembahasan tentang pembuatan dan pemanfaatan media yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI	Setiap ada kasus/masalah Setiap semester	Terealisasi di semester II 2019 membahas 2 masalah Terealisasi saat awal pandemi April 2020
e.	Penyediaan buku panduan dan pegangan bagi guru PAI SD dalam mata pelajaran PAI penyediaan buku Lembar Kerja Siswa (LKS)	Dilaksanakan setiap semester	Terealisasi Semester I: 11-7-2019 Semester II: 2-1-2020
f.	Mengirim perwakilan guru PAI SD untuk mengikuti kegiatan KKG PAI SD tingkat Kabupaten	Kondisional setiap ada kegiatan KKG Kabupaten	Terealisasi 6 (enam) kali dalam 2 semester
g.	Mengirim perwakilan guru PAI SD untuk mengikuti pelatihan setiap kali ada pelatihan yang terkait dengan kurikulum, pembelajaran atau lomba	Kondisional setiap ada kegiatan	Terealisasi, sosialisasi kurikulum muatan lokal BTA, 21 September 2020
h.	Mengkoordinasi pelaksanaan diseminasi kebijakan baru	Kondisional setiap ada kegiatan	socialisai Juknis Lomba MAPSI Virtual 10 Oktober 2020

	i.	Mengkoordinasi pelak-sanaan <i>micro teaching</i> guru PAI	Dilaksanakan 3 kali setiap semester	Berjalan di awal program dan tidak berlanjut
	j.	Mengkoordinasi pelaksanaan lomba MAP-SI (Mata Pelajaran dan Seni Islami) setiap 1 (satu) tahun sekali	Satu tahun sekali	Terealisasi 8 Agustus 2019 dan 6 Nopember 2020 (namun secara virtual sebab masa pandemi)
	k.	Mengkoordinasi pelaksanaan lomba Pen-tas PAIS setiap 1 (satu) tahun sekali	Satu tahun sekali	Tahun 2019 hanya mengirim 1 cabang, tahun 2020 tidak dilaksanakan Kemenag (pandemi)
2.	Seksi Organisasi dan Pengembangan Profesi			
	a.	Menyiapkan pelaksanaan kegiatan KKG	Setiap ada kegiatan KKG	Terealisasi setiap ada kegiatan KKG PAI
	b.	Menyiapkan tutor dari luar bilamana diperlukan	Kondisional bila mana diperlukan	Belum terlaksana (keterbatasan waktu sebab pandemic)
	c.	Mengadakan sosialisasi terkait pengembangan profesi guru PAI dalam hal administrasi kepegawaian, PKB (Penilaian Kinerja Berkelanjutan), maupun tunjangan profesi	Satu tahun sekali Setiap ada kebijakan baru	Belum terlaksana (keterbatasan waktu sebab pandemic) Terlaksana setiap tri wulan
	d.	Mengkoordinasi pengisian data kepegawaian guru PAI baik EMIS maupun SIAGA	Dilaksanakan setiap semester	Terlaksana setiap semester
	e.	Mengkoordinasi pelak-sanaan studi banding atau <i>wisata religi</i>	Dilaksanakan 2 tahun sekali	Terlaksana 29 Februari 2020
	f.	Mengadakan pemilihan kepengurusan (reorga-nisasi) setiap 3 (tiga) tahun sekali	Dilaksanakan menjelang akhir periode kepengurusan	Belum terlaksana

			(bulan Mei 2022)	
3.	Seksi Rohani dan Sosial			
	a.	Mengkoordinasi kegiatan pembinaan mental/ siraman rohani dalam kegiatan KKG	Dilaksanakan saat kegiatan rutin silaturahmi KKG PAI	Terealisasi sesuai rencana, namun terhenti sejak bulan Maret 2020
	b.	Membagi tugas pengisi acara pada kegiatan silaturahmi guru PAI;	Setiap ada kegiatan KKG	Terealisasi setiap ada kegiatan KKG PAI
	c.	Mengkoordinasi kegiatan sosial dan santunan yatim piatu	Satu tahun sekali di bulan Muharram	Terealisasi di tahun 2019, tahun 2020 terhalang pandemi
	d.	Mengkoordinasi pelaksanaan pesantren kilat di bulan ramadhan dan buku kegiatan ramadhan	Satu tahun sekali menjelang bulan ramadhan	Terealisasi di tahun 2019, tahun 2020 terhalang pandemi
	e.	Mengkoordinasi pelaksanaan do'a bersama/istigosah menjelang ujian akhir kelas VI	Satu tahun sekali menjelang Ujian Akhir	Terealisasi di tahun 2019, tahun 2020 terhalang pandemi
	f.	Mengkoordinasi kegiatan social untuk guru PAI yang memasuki purna tugas, guru dan keluarga guru PAI yang sakit, meninggal atau tertimpa bencana	Dilaksanakan setiap ada kejadian	Terealisasi sesuai rencana
4.	Seksi Humas dan PHBI			
	a.	Bertanggung jawab penuh dalam perizinan tempat kegiatan KKG, lomba MAPSI dan lain sebagainya	Kondisional setiap ada kegiatan	Terealisasi sesuai rencana
	b.	Membantu sekretaris dalam penyebaran unda-ngan dan surat-surat penting lain;	Kondisional setiap ada kegiatan	Terealisasi sesuai rencana
	c.	Membantu ketua terkait dalam hubungan-nya dengan lembaga lain	Kondisional setiap ada kegiatan	Terealisasi sebagian
	d.	Mengkoordinasi pelaksanaan	Satu tahun	Terealisasi di

		peringatan mau-lid Nabi Muhammad satu tahun sekali	sekali di bulan Rabiul awal	tahun 2019, tahun 2020 terhalang pandemi
	e.	Mengkoordinasi pelaksanaan peringatan <i>isra' mi'raj</i> satu tahun sekali;	Satu tahun sekali di bulan Rajab	Terealisasi di tahun 2019, tahun 2020 terhalang pandemi
	f.	Mengkoordinasi pelaksanaan <i>halal bi halal</i> satu tahun sekali	Satu tahun sekali di bulan Syawal	Terealisasi di tahun 2019 tanggal 18 Juni 2019, tahun 2020 terhalang pandemi
5	Seksi Umum/ Koordinator Dabin			
	a.	Memudahkan koordinasi dalam kegiatan KKG	Kondisional setiap ada kegiatan	Terealisasi sesuai rencana
	b.	Mengkoordinasi dalam pendistribusian buku, juknis, dan lembar kerja siswa berikut keuangannya	Kondisional setiap ada kegiatan	Terealisasi sesuai rencana setiap semester

Sumber : Dokumen KKG PAI, 2019-2020

2. Kontribusi Pemberdayaan KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI

a. Kompetensi Pedagogis

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan teknis dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²⁷ Sedangkan dalam Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar Pendidik dan Kependidikan menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik

²⁷ J.B Situmorang dan Winarno, *Pendidikan Profesi & Sertifikasi Pendidik*. (Klaten : Saka Mitra Kompetensi, 2008), 23

merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa yang sekurang kurangnya meliputi hal-hal ;²⁸ (1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan (kemampuan mengelola pembelajaran) (2) Pemahaman terhadap peserta didik (3) Perancangan pembelajaran (4) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis (5) Pemanfaatan teknologi pembelajaran (6) Evaluasi hasil belajar (7) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Selanjutnya dalam *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar* disebutkan bahwa kegiatan KKG PAI SD dalam bidang peningkatan kompetensi pedagogik antara lain ; (1) pemahaman terhadap kurikulum, bentuk kegiatannya adalah penyusunan silabus, RPP, prota (program tahunan), promes (program semester) (2) penyusunan bahan ajar dan lembar kerja siswa atau pendelegasian perwakilan anggota KKG dalam rangka penyusunan bahan ajar dan lembar kerja siswa, (3) pemahaman model-model pembelajaran dan metodologi, bentuk kegiatannya adalah diskusi panel dalam kegiatan KKG mengenai strategi, model, dan metode yang sesuai dengan materi yang akan diterangkan pada peserta didik, (4) teknik evaluasi/ penilaian, termasuk cara menyusun soal, sistem *scoring*, dan tindak lanjut, bentuk kegiatannya adalah pelatihan penyusunan instrumen evaluasi. (5) pembahasan tentang permasalahan peserta didik (6) pembahasan tentang buku-buku materi pokok dan materi penunjang, bentuk kegiatannya adalah pengadaan LKS bagi siswa, buku pendamping guru, buku PAI penunjang pembelajaran seperti Juz ‘Amma, Al-Qur’an, cerita Nabi dan Rasul, dan lain-lain.²⁹

Berdasarkan observasi program kerja KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara, program kerja yang berkontribusi pada peningkatan kompetensi pedagogis diantaranya : (1) menyusun program tahunan, program semester, dan analisis hari aktif pembelajaran, (2) membuat analisis Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan materi PAI di awal tahun ajaran baru, (3) menyusun silabus, RPP (Rencana

²⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013),101-103

²⁹ Departemen Agama RI, *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KG PAI SD)*, 15-16.

Pelaksanaan Pembelajaran) di awal semester secara bersama-sama (4) pembahasan tentang permasalahan peserta didik, pembuatan dan pemanfaatan media yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI (5) Penyusunan program evaluasi dan tindak lanjut (6) penyediaan buku panduan dan pegangan bagi guru PAI SD dalam mata pelajaran PAI (7) penyediaan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) (7) mengirim perwakilan guru PAI SD untuk mengikuti pelatihan setiap kali ada pelatihan yang terkait dengan kurikulum, pembelajaran atau lomba (8) mengkoordinasi pelaksanaan *micro teaching* guru PAI (9) mengkoordinasi pelaksanaan lomba MAPSI (Mata Pelajaran dan Seni Islami) setiap 1 (satu) tahun sekali (10) mengkoordinasi pelaksanaan lomba Pentas PAIS setiap 1 (satu) tahun sekali (11) menyiapkan/ menghadirkan tutor dari luar untuk sosialisasi kebijakan baru terkait guru dan pendidikan bilamana diperlukan.

b. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yakni mampu berinteraksi dengan baik kepada peserta didik, orang tua, masyarakat dan orang-orang yang ada disekitar dirinya.

Menurut Mulyasa, guru merupakan makhluk sosial, yang dalam kehidupannya tidak bisa lepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu guru dituntut memiliki kompetensi sosial memadai, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan, yang tidak terbatas pada pembelajaran di sekolah tetapi juga pendidikan yang terjadi dan berlangsung di masyarakat. Dengan demikian guru diharapkan dapat memfungsikan dirinya sebagai makhluk sosial di masyarakat dan lingkungannya, sehingga mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan wali peserta didik serta masyarakat sekitar.

Kompetensi sosial seorang guru sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk : (1) berkomunikasi lisan, tulis dan/atau isyarat secara santun (2) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional (3) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali pesertadidik. (4) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang

berlak (5) menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.³⁰

Sebagaimana disebutkan dalam *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar*, kegiatan KKG PAI yang merupakan realisasi dari kompetensi sosial yaitu : (1) menyelenggarakan kunjungan ke tempat bersejarah atau studi banding (2) menyelenggara-kan koperasi pada lingkup guru PAI SD. (3) menjalin hubungan silaturrahim dan syiar Islam, seperti kegiatan halal bihalal (4) membangun kerja sama antara sekolah, guru-guru, ataupun peserta didik dengan masyarakat.³¹

Berdasarkan observasi program kerja KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara, beberapa program kerja yang berkontribusi pada peningkatan kompetensi sosial diantaranya: (1) mengkoordinasi/ melak-sanakan kegiatan santunan yatim piatu, (2)mengkoordinasi/mengadakan kegiatan sosial untuk guru PAI yang memasuki purna tugas, guru dan keluarga guru PAI yang sakit, meninggal atau tertimpa bencana (3) menjalin kerja sama dengan fihak/intansi lain dalam kegiatan KKG, lomba MAPSI dan lain-lain, (4) mengkoordinasi/melaksanakan kegiatan *halal bi halal dan peringatan hari besar Islam* (5) melaksanakan kegiatan KKG PAI utama bergilir di semua SD (6) melaksanakan kegiatan silaturrahim KKG PAI bergilir di kediaman guru PAI. Ibu Umi Hasanah menuturkan:

Menurut saya adanya kegiatan KKG PAI dapat menjalin kekompakan dan kebersamaan guru PAI, bisa memperkuat silaturrahim dan syiar Islam, mengenal semua SD yang ada di kecamatan Nalumsari, bisa sharing sekaligus mendapatkan solusi masalah dan memperkaya pengetahuan dan wawasan.³²

c. Kompetensi Profesional

Berdasarkan UU No. 16 Tahun 2007 kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah sebagai berikut: (1) mampu dalam menguasai materi pembelajaran, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu (2) penguasaan pada

³⁰ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),173

³¹ Departemen Agama RI, *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KG PAI SD)*, 16

³² Umi Hasanah, Guru SDN 1 Gemiringlor, wawancara oleh penulis, 16 Nopember 2020

standar kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. (3) mampu dalam mengembangkan materi pembelajaran dengan kreatif dan inovatif (4) melakukan kegiatan reflektif secara berkesinambungan dalam yang bertujuan untuk mengembangka keprofesionalan (5) mampu dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan diri³³

Adapun dalam *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar*, kegiatan KKG PAI untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu : (1) menyelenggarakan seminar-seminar atau bintek yang relevan (2) menyelenggarakan lokakarya atau workshop dengan narasumber yang berkompeten di bidangnya (3) menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan (diklat) (5) bintek pengembangan karir dan penghitungan angka kredit (6) bintek pengembangan peran agama dalam kehidupan modern atau era globalisasi. (7) bintek penggunaan Informasi dan Teknologi (IT)³⁴

Berdasarkan observasi program kerja KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara, beberapa program kerja yang berkontribusi pada peningkatan kompetensi profesional guru PAI diantaranya: (1) pembahasan tentang permasalahan peserta didik, pembuatan dan pemanfaatan media yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI, (2) mengirim perwakilan guru PAI SD untuk mengikuti pelatihan setiap kali ada pelatihan yang terkait dengan kurikulum, pembelajaran atau lomba, (3) mengkoordinasi pelaksanaan diseminasi kebijakan baru, (4) menyiapkan tutor dari luar bilamana diperlukan, (5) mengadakan sosialisasi terkait pengembangan profesi guru PAI dalam hal administrasi kepegawaian, PKB (Penilaian Kinerja Berkelanjutan), maupun tunjangan profesi, (6) mengkoordinasi pengisian data kepegawaian guru PAI baik EMIS maupun SIAGA. Seperti pernyataan Ibu Komariah :

Biasanya kami mendapatkan diseminasi ketika ada salah satu guru yang mengikuti sosialisasi atau bintek. Dari situ kami mendapatkan pengetahuan baru mengenai aturan kebijakan baru tentang kurikulum, penilaian, kenaikan tingkat, tunjangan profesi dan sebagainya. Termasuk juga

³³ Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Perseptif Islam* (Yogyakarta: Deeppublish, 2016). 78

³⁴ Departemen Agama RI, *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KG PAI SD)*, 16-17.

pengisian EMIS dan SIAGA, data online yang harus diisioleh guru PAI”³⁵

Senada yang disampaikan Bapak Agus Salim : “Memang benar informasi kebijakan terutama yang berasal dari kementerian agama lebih banyak disampaikan lewat jalur KKG PAI, sebab Kemenag memang tidak memiliki link langsung dengan guru PAI yang berada di bawah naungan Pemerintah Daerah/Dinas Pendidikan.”³⁶

d. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan wibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Menurut Permendiknas No.16/2007, kemampuan dalam standar kompetensi kepribadian mencakup lima kompetensi utama yakni: (1) bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia, (2) menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat (3) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa (4) menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi serta bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri, dan (5) menjunjung tinggi kode etik profesi guru.³⁷

Sedangkan menurut *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar*, kegiatan KKG PAI yang dapat menunjang kompetensi kepribadian guru antara lain : (1) menyelenggarakan majelis talim (pembinaan mental), (2) menggalakkan gerakan social zakat, infaq, dan sadaqah (3) mengefektifkan amal jumat.³⁸

Berdasarkan observasi program kerja KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara, beberapa program yang berkontribusi pada peningkatan kompetensi kepribadian guru PAI diantaranya : (1) mengkoordinasi/mengadakan kegiatan

³⁵ Komariyah, Pengurus KKG PAI, wawancara oleh penulis, 14 Nopember 2020

³⁶ Agus Salim, Pengawas PAI, wawancara oleh penulis, 16 Nopember 2020

³⁷ Permendiknas No 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Dan Kompetensi Guru

³⁸ Departemen Agama RI, *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KG PAI SD)*, 16.

pembinaan mental/siraman rohani dalam kegiatan KKG (2) mengkoordinasi pelaksanaan pesantren kilat di bulan ramadhan dan buku kegiatan ramadhan (3) mengkoordinasi pelaksanaan do'a bersama/istigosah menjelang ujian akhir kelas VI (4) mengkoordinasi pelaksanaan santunan yatim piatu, peringatan Maulid Nabi Muhammad dan peringatan hari besar yang lain.

Berkenaan dengan respon dan antusias guru-guru PAI SD dalam mengikuti kegiatan KKG dapat dilihat dari daftar hadir yang senantiasa diisi setiap ada kegiatan KKG. Dalam setiap kegiatan rata-rata kehadiran guru PAI cukup tinggi. Dari 39 peserta lebih dari 30 peserta hadir mengikuti kegiatan dalam satu tahun terakhir ini, bahkan beberapa kali absensi tanpa seluruhnya hadir mengikuti kegiatan. Hal ini dikuatkan pula oleh pernyataan Ibu Komariyah :

Respon dari guru-guru PAI dalam mengikuti kegiatan KKG rata-rata cukup tinggi terlebih satu tahun terakhir ini, terlihat dari prosentase kehadiran dalam daftar absensi. Mungkin ada beberapa sebab, diantaranya kegiatan KKG saat ini lebih kongrit sesuai kebutuhan guru PAI dan peran dari pengawas PAI yang tidak jarang memeriksa satu persatu kehadiran guru-guru PAI dalam kegiatan KKG.³⁹

Pernyataan sedikit agak berbeda disampaikan salah satu anggota KKG Bapak Falah seperti berikut ini:

Guru-guru PAI dalam mengikuti kegiatan KKG rata-rata memberikan respon cukup tinggi sebab dalam KKG sering ada informasi-informasi penting yang terkait dengan profesi guru PAI. Banyak informasi kedinasan yang disampaikan lewat KKG PAI sehingga memotivasi guru PAI untuk mengikuti KKG. Informasi terkait tunjangan profesi mulai pendaftaran, seleksi, hingga pencairannya pada masing-masing tahap disampaikan lewat KKG. Kegiatan yang merupakan materi dari PKB guru untuk kenaikan tingkat/jejang jabatan juga banyak di bahas dalam forum KKG sehingga banyak membantu guru PAI dalam pengajuan PAK guru. Poin Pengembangan diri salah satu dari materi PKB juga bisa didapat dari laporan pelaksanaan KKG yang

³⁹ Komariyah, Pengurus KKG PAI Nalumsari, wawancara oleh penulis, 14 Nopember 2020.

dikumpulkan bersamaan dengan kegiatan PAK tahunan guru.⁴⁰

Meskipun secara prinsip fungsi KKG PAI banyak persamaan dengan KKG guru kelas, namun ada hal yang menjadikan KKG PAI berbeda dengan guru kelas. Guru PAI di sekolah adalah guru yang memiliki dua induk yakni Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama. Hampir semua guru PAI diangkat oleh pemerintah Daerah sebagaimana guru kelas SD sehingga kepangkatan dan karier berada di bawah naungan Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan. Namun terkait dengan tunjangan profesi guru yakni program yang dicanangkan oleh pemerintah dengan memberikan tunjangan sebesar gaji pokok, dalam penanganannya ada perbedaan. Jika guru kelas SD berada di bawah kebijakan Dinas Pendidikan, maka berbeda halnya dengan guru PAI yang mana tunjangan profesi guru berada di bawah kebijakan Kementerian Agama dalam hal ini Dirjen PAIS.

Dinas pendidikan kabupaten memiliki *link* dibawahnya yakni Dinas Pendidikan kecamatan yang kemudian diteruskan ke sekolah-sekolah lewat kepala sekolah dan sampai pada guru, maka secara struktural Kementerian Agama tidak memiliki *link* tersebut, sehingga Kementerian Agama lebih banyak memfungsikan KKG PAI untuk meneruskan informasi dan kebijakan dari lembaga tersebut.

Tidak hanya terkait dengan tunjangan profesi guru, Kementerian agama juga banyak memberi kebijakan pada standar isi mata pelajaran pelajaran PAI, pelatihan guru PAI, pendataan guru PAI lewat EMIS Pendis maupun SIAGA Pendis dan menangani tunjangan tamsil bagi guru PAI non PNS/ASN. Di antara materi KKG PAI adalah materi kebijakan dari Kementerian Agama terkait dengan hal-hal tersebut di atas. Inilah yang membedakan antara KKG PAI dan KKG guru kelas, sekaligus menambah motivasi tersendiri bagi guru agama untuk mengikuti kegiatan KKG PAI.

Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Bapak Agus Salim :

Guru PAI di satu sisi berada dalam lingkup Dinas Pendidikan karena memang diangkat oleh Pemerintah Daerah. Jadi dalam hal gaji dan kepangkatan berada

⁴⁰ Inwanul Falah, Guru PAI SDN 1 Muryolobo, wawancara oleh penulis 31 Oktober 2020.

dalam ranah Dinas Pendidikan Kabupaten. Tetapi di sisi yang lain guru PAI juga berada di bawah lingkup Kementerian Agama dalam hal tunjangan profesi guru, materi pembelajaran, pelatihan guru PAI dan tunjangan tamsil non PNS. Oleh karena Kementerian agama tidak memiliki *link* guru PAI yang ada di sekolah, maka kementerian agama mengoptimalkan fungsi pengawas PAI dan KKG PAI sebagai kepanjangan tangan lembaga tersebut. Jadi tidak berlebihan jika KKG PAI menjadi rumah kedua bagi guru PAI sebab banyak kebijakan dari kementerian agama yang disampaikan lewat jalur KKG PAI termasuk pendataan guru PAI lewat EMIS maupun SIAGA yang kemudian menjadi penentu kuota guru PAI untuk mengikuti PPG (dulu PLPG) dan penerima tunjangan tamsil.⁴¹

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pemberdayaan KKG PAI

a. Faktor Pendukung

Faktor pendidikan menjadi faktor pendukung, karena berdasarkan data dari semua guru PAI SD di Kecamatan Nalumsari yang berjumlah 39 (tiga puluh sembilan) orang, seluruhnya telah memenuhi kualifikasi akademik sebagai guru profesional dari sisi latar belakang pendidikan yakni telah menyelesaikan pendidikan S-1 Pendidikan Agama Islam (PAI), bahkan 2 (dua) guru diantaranya telah menyelesaikan pendidikan S-2. Sebagaimana disampaikan Ibu Ani Mulyani : “ Semua guru PAI SD di Kecamatan Nalumsari telah menyelesaikan pendidikan S.1 bahkan ada yang sudah selesai S.2. Tentunya ini adalah sebuah modal yang dimiliki KKG PAI Nalumsari “⁴²

Begitu pula dengan faktor usia, berdasarkan data observasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir banyak guru PAI yang memasuki purna tugas, dan digantikan oleh guru PAI yang masih usia produktif sehingga formasi guru PAI SD di Kecamatan Nalumsari lebih di dominasi guru-guru muda usia produktif yang memiliki kemampuan fisik dan adaptasi lebih baik.⁴³ Tanpa

⁴¹ Agus Salim, Pengawas PAI Kecamatan Nalumsari, wawancara oleh penulis, 28 Oktober 2020

⁴² Ani Mulyani, Pengurus KKG PAI, wawancara oleh penulis, 19 Nopember 2020

⁴³ Observasi dokumen KKG, 19 Nopember 2020

menafikan keberadaan guru-guru senior yang dari sisi pengalaman mengajar jauh lebih baik, namun dari segi semangat, tenaga, dan kemampuan menyesuaikan dengan kurikulum dan kebijakan pendidikan yang baru utamanya yang berbasis teknologi, guru-guru yang berusia produktif memiliki nilai lebih.

Dilihat dari daftar hadir dalam satu tahun terakhir menunjukkan tingkat kehadiran yang cukup tinggi diatas 85 %.⁴⁴ Atas dasar itu dapat dikatakan semangat dan antusiasme mengikuti kegiatan KKG PAI menjadi faktor pendorong berikutnya. Semangat untuk mengikuti KKG PAI didorong oleh materi-materi yang disajikan dalam kegiatan KKG PAI. Sebagaimana dijelaskan di muka, bahwa materi KKG PAI ditentukan atas dasar kebutuhan guru PAI. Tidak hanya materi yang mengarah pada peningkatan kompetensi guru namun juga materi yang terkait dengan pengembangan karier dan tunjangan profesi guru. Adanya point dari kegiatan KKG yang dapat dijadikan sebagai angka kredit guru juga menjadi motivasi dalam mengikuti KKG. Adapun semangat kebersamaan dimana guru senior membina guru-guru muda dan guru-guru muda yang mau membantu tugas-tugas tertentu yang dirasa berat oleh guru senior sehingga terjalin keakraban dan kekompakan, menjadi faktor pendukung dalam pemberdayaan KKG PAI di Kecamatan Nalumsari Jepara. Sebagaimana dituturkan oleh Ibu Nurul Aini : “ Anggota KKG PAI di Kecamatan Nalumsari menurut saya cukup akrab dan bersemangat mengikuti KKG. Banyak informasi yang kita dapatkan dari forum KKG”⁴⁵

Keterlibatan Pengawas KKG di setiap kegiatan KKG PAI cukup tinggi juga menjadi faktor pendukung pemberdayaan KKG PAI. Bapak Kuar menuturkan : “ Adanya pengawasan yang melekat, pengarahan dan evaluasi dari pengawas PAI turut berpengaruh pada kemauan guru PAI dalam mengikuti KKG, sehingga antusiasme dalam kegiatan KKG relatif tinggi”⁴⁶.

b. Faktor Penghambat

Terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh KKG PAI menjadi salah satu faktor yang kadangkala menghambat dalam pelaksanaan kegiatan KKG PAI. Keterbatasan prasarana

⁴⁴ Observasi dokumen KKG, 19 Nopember 2020

⁴⁵ Nurul Aini, Guru PAI SDN 1 Daren, wawancara penulis, 16 Nopember 2020

⁴⁶ Kuar, Ketua KKG PAI Nalumsari, wawancara oleh penulis, 14 Nopember 2020

ini di akui pula oleh pengurus KKG PAI Kecamatan Nalumsari. Belum tersedianya ruang sekretariat untuk menyimpan inventaris KKG mengakibatkan beberapa barang milik KKG di simpan di sekolah atau aula dinas kecamatan (satkordikcam). Demikian pula untuk rapat koordinasi biasanya juga pinjam tempat ke SD. Sarana komputer/ *laptop* dan LCD yang masih pinjam pada lembaga sekolah tertentu atau individu tertentu, juga dirasakan cukup menghambat kegiatan KKG PAI di Kecamatan Nalumsari Jepara. Seperti contoh kasus yang diungkapkan Bapak Falah : “Dalam suatu kegiatan kadang kami terkendala sound system yang kurang memadai, sebab biasanya kita hanya meminjam ke sekolah yang kita tempati sekedar yang mereka punya. Padahal anggota KKG PAI lumayan banyak, biasanya memakai dua kelas yang digabung”⁴⁷

Faktor selanjutnya yang sering menjadi menghambat adalah pada permasalahan dana/pembiayaan. Sebagaimana yang ditemukan di KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara tergolong mandiri dan lebih berswadana. Pembiayaan dalam kegiatan rutin sebulan 2 (dua) kali, akomodasi rapat, perjalanan dinas, transport narasumber, pengadaan ATK, kegiatan sosial dan kegiatan KKG PAI lainnya diperoleh dari iuran anggota dan pemasukan lain semisal pengadaan buku pegangan atau lembar kerja siswa. Adapun program KKG PAI yang mendapat subsidi anggaran dari pengurus kegiatan guru dan siswa kecamatan Nalumsari adalah penyelenggaraan lomba MAPSI yang merupakan program tahunan dan menyerap anggaran cukup besar.⁴⁸

Dalam perjalanannya KKG PAI kadang terkendala terbatasnya pembiayaan sehingga ada kegiatan yang terpaksa dikurangi atau bahkan dibatalkan. Sebagaimana wawancara dengan Ibu Komariyah beliau mengatakan bahwa:

Salah satu yang kadang menghambat pelaksanaan kegiatan KKG PAI adalah persoalan dana untuk operasional KKG PAI dan pembiayaan setiap kali akan ada kegiatan. KKG PAI tergolong mandiri dalam pembiayaan dengan menarik iuran rutin dari guru PAI setiap kali KKG, dan hasil dari pengadaan buku dan lembar kerja siswa. Namun terkadang masih kurang dan terpaksa membatalkan atau menunda program kerja.

⁴⁷ Inwanul Falah, Guru PAI SDN 1 Muryolobo, wawancara oleh penulis, 7 Nopember 2020

⁴⁸ Observasi dokumen KKG PAI, 19 Nopember 2020

Untuk lomba MAPSI memang disubsidi oleh pengurus kegiatan kecamatan.⁴⁹

Selanjutnya, faktor lain yang cukup menjadi kendala pemberdayaan KKG PAI dalam peningkatan kompetensi guru PAI di Kecamatan Nalumsari Jepara adalah beberapa guru yang belum cukup menguasai IT dan *gadget*. Dalam aktifitas KKG PAI Kecamatan Nalumsari, saat ini banyak kegiatan KKG yang dituntut memanfaatkan teknologi tersebut, sementara beberapa guru ada yang belum cukup menguasai IT dan *gadget*.⁵⁰ Sebagaimana wawancara dengan Ibu Nurul Aini yang mengatakan bahwa:

Kurangnya teman-teman guru PAI SD dalam menguasai IT dapat menghambat tugas-tugas yang harus segera diselesaikan dan ditindaklanjuti, terutama banyak sekali yang berhubungan dengan *ie*.Pendidikan dan pelatihan ketika penyusunan silabus dan RPP, analisis SK, KD, dan Indikator dan sebagainya. Dalam pembelajaran di masa pandemic saat ini, guru PAI juga dituntut untuk memakai IT sebab sebagian pembelajaran dan penilaian menggunakan *daring*.⁵¹

Dengan begitu, tidak sedikit pula guru-guru PAI muda yang harus mengajari guru PAI (senior) dalam penggunaan *laptop/notebook/ gadget*, sebab dalam penyusunan silabus, RPP, prota, maupun promes, guru PAI dituntut untuk terampil dalam penggunaan IT (Informasi dan Teknologi). Terlebih pada saat musim pandemic seperti saat ini. Penguasaan akan IT semakin terasa perlu, bahkan tergolong mendesak sebab sebagian pembelajaran dan penilaian menggunakan model *daring*.

Kendala berikutnya yakni keberadaan *stakeholder* yang dirasa kurang memiliki andil dalam pemberdayaan KKG seperti jarang melibatkan KKG PAI Kecamatan Nalumsari dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan, sebagaimana penuturan Bapak Kuat berikut ini :

Sebagaimana yang kami rasakan, jarang kami dilibatkan dalam pelatihan atau sosialisai kearah pemberdayaan KKG atau sosialisasi kebijakan terbaru terkait guru dan pembelajaran. Saat

⁴⁹ Komariyah, Pengurus KKG PAI, wawancara oleh penulis, 14 Nopember 2020

⁵⁰ Observasi kegiatan KKG, 9 Nopember 2020

⁵¹ Nurul Aini, Guru PAI SDN 1 Daren, wawancara oleh penulis 16 Nopember 2020.

ini yang kami lakukan adalah sebisa mungkin mencari informasi baru, dicari sumbernya kemudian kami bersama pengawas PAI membawa masalah tersebut sebagai materi di dalam kegiatan KKG, kadang kami mengundang nara sumber yang menguasai permasalahan tersebut dalam forum KKG dan dibicarakan bersama. Untuk lomba MAPSI ada sedikit harapan sebab lomba MAPSI tingkat kabupaten saat ini sudah mulai mendapat perhatian dari dinas terkait dengan memberikan anggaran, demikian juga adanya PKB kebijakan yang dikeluarkan pemerintah juga membawa motivasi tersendiri bagi guru untuk aktif di kegiatan KKG termasuk KKG PAI, sebab dapat diperhitungkan dalam point angka kredit guru.⁵²

B. Analisis Data

1. Upaya Pemberdayaan KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara

Mengacu pada Pedoman Pemberdayaan KKG dan MGMP dari Dirjen PMPTK, secara rinci disebutkan bahwa Pemberdayaan Kelompok Kerja Guru dapat dilakukan dalam dua tahap yakni perencanaan dan pengembangan.

Tahap perencanaan memuat hal-hal berikut : (a) menetapkan nama organisasi dan tempat kedudukan (b) menetapkan dasar, tujuan dan bentuk kegiatan (c) menetapkan kerangka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (d) keanggotaan dan kepengurusan (e) menetapkan pembiayaan (f) memilih pengurus melalui musyawarah dan menentukan letak sekretariat (g) merumuskan dan mengesahkan AD dan ART KKG (h) merancang kegiatan dan program kerja KKG dan (i) merencanakan program monitoring dan evaluasi kerja dan pelaporan kegiatan

Sedangkan tahap pengembangan memuat hal-hal berikut: (a) reformulasi pembelajaran melalui model-model pembelajaran yang variatif (b) mendiskusikan kesulitan yang dihadapi dalam KBM di kelas (c) menyusun penelitian tindakan kelas dan menyediakan jadwal presentasi (d) mencari informasi dari berbagai sumber dan mengembangkannya di KKG (e) memperluas wawasan

⁵² Kuat, Ketua KKG PAI, wawancara oleh penulis 14 Nopember 2020.

guru dengan mendatangkan pakar/ nara sumber dan studi banding (f) melakukan program pemberdayaan guru.⁵³

Berdasarkan data hasil penelitian dan pemaparan data-data pada sub bab sebelumnya dapat dikatakan bahwa secara umum KKG PAI Kecamatan Nalumsari telah memenuhi tahapan-tahapan pemberdayaan sebagaimana disebutkan teori di atas ;

- a. Tahap perencanaan, berdasarkan data penelitian, KKG PAI Kecamatan Nalumsari yang dibentuk pada tahun 1994 telah memiliki : (a) nama dan lokasi kegiatan, (b) memiliki visi misi dan tujuan organisasi, (c) memiliki anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, (d) memiliki struktur organisasi dan pembagian tugas (e) memiliki program kerja yang jelas, (f) memiliki program pembiayaan (g) memiliki pengurus dan anggota dan (g) melaksanakan kegiatan KKG PAI baik kegiatan rutin maupun insidental.

Aspek perencanaan yang belum masuk dalam program KKG PAI Kecamatan Nalumsari dan belum ditemukan penulis adalah perencanaan program monitoring, evaluasi kerja dan pelaporan kegiatan sebagaimana disebutkan dalam pedoman KKG dan MGMP tersebut di atas. Hal tersebut sebagai masukan agar ada perbaikan pada masa yang akan datang. Meski sebagaimana disampaikan oleh ketua KKG bahwa pada praktiknya hal tersebut telah dilakukan oleh pengawas PAI yang selalu mendampingi, mengarahkan dan mengevaluasi setiap kegiatan KKG yang dilakukan, begitupun KKG selalu memberikan laporan lesan setelah selesainya kegiatan.

Ada baiknya selain laporan lesan yang dilakukan setiap selesai kegiatan, juga dilakukan evaluasi dan disusun laporan tertulis sebagai dokumen kegiatan. Demikian pula laporan tahunan organisasi yang disampaikan kepada pengawas PAI dan dinas terkait guna evaluasi menyeluruh terhadap kegiatan KKG dalam satu tahun dan pertimbangan pembuatan program kerja pada tahun berikutnya. Selain itu laporan program kerja tertulis setiap habis periode kepengurusan juga harus dilakukan agar dapat dijadikan pedoman bagi pengurus berikutnya.

Pembentukan program kerja dengan melibatkan semua unsur dalam KKG PAI Kecamatan Nalumsari adalah langkah yang tepat dan banyak membawa manfaat organisasi. Kegiatan

⁵³ Direktorat Jenderal PMPTK, *Pedoman Pemberdayaan KKG dan MGMP melalui Dana Bantuan Langsung (Blockgrant)*, (Jakarta 2007),11

KKG yang merupakan implementasi dari program kerja KKG akan lebih efektif dan membawa respon positif ketika kegiatan tersebut benar-benar dibutuhkan oleh anggota, sehingga tingkat keikutsertaan dalam setiap kegiatan KKG dan antusias guru PAI dalam ber-KKG semakin meningkat.

Periode kepengurusan di KKG PAI Kecamatan Nalumsari sudah sesuai dengan pedoman KKG sebagaimana terdapat dalam buku *Pedoman KKG PAI SD* yang di dalamnya menyebutkan bahwa masa bakti kepengurusan selama 5 (lima) tahun untuk tingkat nasional dan provinsi, 4 (empat) tahun untuk tingkat kabupaten/ kota, dan 3 (tiga) tahun untuk tingkat kecamatan. Berdasar pedoman tersebut, reorganisasi atau pergantian kepengurusan pada tingkat kecamatan dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali.⁵⁴

Adapun catatan yang ditemukan saat penelitian ini dilakukan bahwa tidak banyak guru PAI yang tergabung dalam KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara yang mengetahui sejarah terbentuknya organisasi KKG PAI di Kecamatan Nalumsari Jepara. Salah satu yang mengetahui sejarah terbentuknya KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara adalah Bp. H. Agus Salim, pengawas PAI dan ketua KKG PAI Kecamatan Nalumsari selama dua periode, yang baru saja memasuki masa pensiun. Terkait dengan masalah tersebut, akan lebih baik setiap guru PAI yang tergabung dalam KKG PAI baik sebagai pengurus maupun sebagai anggota, mengetahui sejarah dan latar belakang terbentuknya KKG PAI. Sebab bagaimanapun sejarah memiliki nilai-nilai yang tidak bisa diabaikan, terlebih dalam pengembangan KKG PAI selanjutnya. Pengetahuan akan sejarah organisasi perlu sesekali disampaikan dalam forum KKG sebagai informasi dan pengetahuan bagi anggota KKG. Selain itu dokumentasi dan pengarsipan yang baik juga dapat dijadikan sebagai salah satu cara agar peristiwa yang telah terjadi masih dapat diketahui dan dibuka kembali ketika data-data itu diperlukan di kemudian hari.

Hal lain sebagai bentuk masukan adalah administrasi secara umum diantaranya profil KKG PAI perlu disusun dan didokumentasikan sehingga memudahkan ketika suatu saat

⁵⁴ Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KG PAI SD)*, (Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, Jakarta, 2008),11

dibutuhkan, meskipun sebenarnya poin-poin untuk sebuah profil organisasi sudah ada tinggal penyusunannya saja yang perlu dilakukan.

- b. Tahap pengembangan, berdasarkan data hasil penelitian diketahui KKG PAI Kecamatan Nalumsari telah melakukan banyak kegiatan yakni (a) melakukan pembahasan model-model pembelajaran, (b) mendiskusikan berbagai persoalan yang ditemui guru di dalam kelas berikut mencari solusi, (c) mendatangkan pakar/nara sumber bilamana diperlukan, (d) melakukan berbagai macam program pemberdayaan guru lewat pelatihan, (e) mengirim guru untuk mengikuti sosialisasi kebijakan baru dan melakukan diseminasi kepada anggota KKG PAI.

Apabila mengacu pada pedoman KKG/MGMP dari Dirjen PMPTK di atas, hampir semua aspek pengembangan telah dilakukan meskipun ada beberapa catatan, diantaranya kegiatan menyusun penelitian tindakan kelas dan menyediakan jadwal presentasi belum ditemukan dalam program kegiatan KKG PAI. Kegiatan pelatihan dan mendatangkan nara sumber juga belum terlaksana, meskipun telah dijelaskan oleh sekretaris KKG bahwa pandemi corona banyak menyebabkan tertundanya kegiatan dan adanya beberapa kegiatan serupa yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya sehingga tidak lagi dilaksanakan pada tahun ini.

Tabel 4.9
Kegiatan pemberdayaan KKG PAI Kecamatan Nalumsari
Periode 2019 – saat ini

No	Regulasi (Pedoman Pemberdayaan KKG dan MGMP dari Dirjen PMPTK)	Aplikasi dalam kegiatan KKG PAI
Kegiatan Perencanaan		
a.	Menetapkan nama organisasi dan tempat kedudukan	Memiliki nama organisasi
b.	Menetapkan dasar, tujuan dibentuk kegiatan	Memiliki dasar dan tujuan
c.	Menetapkan kerangka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga	Memiliki AD/ART
d.	Keanggotaan dan kepengurusan	Memiliki pengurus dan anggota
e.	Menetapkan pembiayaan	Menyusun anggaran
f.	Memilih pengurus melalui musyawarah dan menentukan letak sekre-	Memilih kepengurusan atas

g. h. i.	tariat Merumuskan dan mengesahkan AD dan ART KKG Merancang kegiatan dan program kerja KKG Merencanakan program monitoring dan evaluasi kerja dan pelaporan kegiatan	dasar musyawarah AD/ART disyahkan oleh dinas pendidikan kecamatan Memiliki pembagian tugas dan program kerja Belum memiliki
No	Kegiatan Pengembangan	
a. b. c. d. e. f.	Reformulasi pembelajaran melalui model-model pembelajaran yang variatif. Mendiskusikan kesulitan yang dihadapi dalam KBM di kelas. Menyusun penelitian tindakan kelas dan menyediakan jadwal presentasi. Mencari informasi dari berbagai sumber dan mengembangkannya di KKG. Memperluas wawasan guru dengan mendatangkan pakar/ nara sumber dan studi banding. Melakukan program pemberdayaan guru.	Membahas model-model pembelajaran. Mendiskusikan berbagai persoalan yang ditemui di kelas dan mencari solusi. Belum diprogramkan Mengirim guru ke pelatihan /sosialisasi dan melakukan desiminasi. Ada program tapi belum dilak-sanakan. Mengadakan pelatihan-pelatihan.

Dari tabel diatas diketahui bahwa KKG PAI Kecamatan Nalumsari telah melaksanakan upaya pemberdayaan sebagaimana di sebutkan dalam pedoman KKG/MGMP meskipun ada beberapa catatan sebagaimana telah disampaikan dalam uraian sebelumnya

2. Kontribusi Pemberdayaan KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI

a. Kompetensi Pedagogis

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan teknis dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta

pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁵⁵ Sedangkan dalam Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar Pendidik dan Kependidikan menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa yang sekurang kurangnya meliputi hal-hal ;⁵⁶(1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan (kemampuan mengelola pembelajaran) (2) Pemahaman terhadap peserta didik (3) Perancangan pembelajaran (4) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis (5) Pemanfaatan teknologi pembelajaran (6) Evaluasi hasil belajar (7) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Selanjutnya dalam *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar* disebutkan bahwa kegiatan KKG PAI SD dalam bidang peningkatan kompetensi pedagogik antara lain; (1) pemahaman terhadap kurikulum, bentuk kegiatannya adalah penyusunan silabus, RPP, prota (program tahunan), promes (program semester) (2) penyusunan bahan ajar dan lembar kerja siswa atau pendelegasian perwakilan anggota KKG dalam rangka penyusunan bahan ajar dan lembar kerja siswa, (3) pemahaman model-model pembelajaran dan metodologi, bentuk kegiatannya adalah diskusi panel dalam kegiatan KKG mengenai strategi, model, dan metode yang sesuai dengan materi yang akan diterangkan pada peserta didik, (4) teknik evaluasi/ penilaian, termasuk cara menyusun soal, sistem *scoring*, dan tindak lanjut, bentuk kegiatannya adalah pelatihan penyusunan instrumen evaluasi. (5) pembahasan tentang permasalahan peserta didik (6) pembahasan tentang buku-buku materi pokok dan materi penunjang, bentuk kegiatannya adalah pengadaan LKS bagi siswa, buku pendamping guru, buku PAI penunjang

⁵⁵ J.B Situmorang dan Winarno, *Pendidikan Profesi & Sertifikasi Pendidik*. (Klaten : Saka Mitra Kompetensi, 2008), 23

⁵⁶ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013),101-103

pembelajaran seperti Juz 'Amma, Al-Qur'an, cerita Nabi dan Rasul, dan lain-lain.⁵⁷

Berdasarkan observasi dan telaah program kerja KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara, secara umum sudah menunjukkan kontribusinya terhadap peningkatan kompetensi pedagogis guru PAI SD di Kecamatan Nalumsari. Hal ini dapat dilihat dari beberapa program kerja yang secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kompetensi pedagogis diantaranya : (1) menyusun program tahunan, program semester, dan analisis hari aktif pembelajaran, (2) membuat analisis Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan materi PAI di awal tahun ajaran baru, (3) menyusun silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) di awal semester secara bersama-sama (4) pembahasan tentang permasalahan peserta didik, pembuatan dan pemanfaatan media yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI (5) Penyusunan program evaluasi dan tindak lanjut (6) penyediaan buku panduan dan pegangan bagi guru PAI SD dalam mata pelajaran PAI (7) penyediaan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) (7) mengirim perwakilan guru PAI SD untuk mengikuti pelatihan setiap kali ada pelatihan yang terkait dengan kurikulum, pembelajaran atau lomba (8) mengkoordinasi pelaksanaan *micro teaching* guru PAI (9) mengkoordinasi pelaksanaan lomba MAPSI (Mata Pelajaran dan Seni Islami) setiap 1 (satu) tahun sekali (10) mengkoordinasi pelaksanaan lomba Pentas PAIS setiap 1 (satu) tahun sekali (11) menyiapkan/ menghadirkan tutor dari luar untuk sosialisasi kebijakan baru terkait guru dan pendidikan bilamana diperlukan.

Adapun kontribusi pemberdayaan KKG PAI terhadap peningkatan kompetensi pedagogis guru PAI dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

⁵⁷ Departemen Agama RI, *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KG PAI SD)*, 15-16.

Tabel 4.10
Kontribusi pemberdayaan KKG PAI terhadap kompetensi pedagogis guru PAI

No	Kegiatan KKG PAI	Unsur kompetensi pedagogis yang relevan (Permendiknas No. 16 / 2007)	Kontribusi terhadap kompetensi pedagogis guru
1	Menyusun program tahunan, program semester, dan analisis hari aktif pembelajaran	Pemahaman terhadap kurikulum, wawasan atau landasan kependidikan	Guru mampu menganalisa kurikulum dan membuat program pembelajaran
2	membuat analisis Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan materi PAI di awal tahun ajaran baru		Guru memiliki program pembelajaran dan administrasi pembelajaran
3	menyusun silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) di awal semester secara bersama-sama		Meringankan beban guru dalam pembuatan administrasi pembelajaran
4	Penyusunan program evaluasi dan tindak lanjut	Pemahaman teknik evaluasi/ penilaian	Guru mampu melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran
5	Membahas permasalahan peserta didik dan pembuatan /pemanfaatan media yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI	Pemahaman terhadap peserta didik pemahaman model-model pembelajaran dan metodologi	Guru lebih memahami permasalahan peserta didik dan memberi solusi Guru menguasai model-model pembelajaran
6	Menyediakan buku panduan dan pegangan bagi guru PAI SD	Pelaksanaan pembelajaran yang efektif mendidik dan dialogis	Pembelajaran lebih efektif sebab tersedia sarana penunjang pembelajaran yang mendukung
7	Menyediakan buku pegangan dan Lembar Kerja Siswa		
8	Mengirim perwakilan guru PAI untuk mengikuti pelatihan setiap kali ada yang	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	Guru mampu menggunakan media pembelajaran, memahami juknis lomba dan

	terkait dengan kurikulum, inovasi pembelajaran atau lomba		sebagainya
9	Mengkoordinasi dan melaksanakan lomba MAPSI setiap 1 (satu) tahun sekali	Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya	Guru mampu menggalakan potensi yang dimiliki peserta didik dan mengembangkannya
10	Mengkoordinasi pelaksanaan lomba Pentas PAIS setiap 1 (satu) tahun sekali		

Apabila dibandingkan antara realita kegiatan KKG PAI dan aspek pedagogis sesuai Permendiknas No. 16 Tahun 2007 sebagaimana disajikan dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, pemberdayaan KKG PAI Kecamatan Nalumsari banyak berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogis guru PAI baik terkait masalah kurikulum dan pengembangannya, analisa hari efektif dan program pengajaran, persiapan dan administrasi guru dalam mengajar, pengelolaan kelas dan model pembelajaran, evaluasi dan tindak lanjut, dan pengembangan potensi peserta didik.

Sebagai masukan yang membangun, program-program yang terkait model pembelajaran, alat peraga, penggunaan IT yang relatif masih minim dilakukan perlu ditambahkan meskipun terkendala waktu, biaya dan sumber daya manusia. Salah satu solusi yang bisa diambil adalah memberikan skala prioritas terhadap program yang dianggap perlu atau bekerja sama dengan instansi lain berupa pengajuan proposal kegiatan kepada dinas terkait

b. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yakni mampu berinteraksi dengan baik kepada peserta didik, orang tua, masyarakat dan orang-orang yang ada disekitar dirinya.

Menurut Mulyasa, guru merupakan makhluk sosial, yang dalam kehidupannya tidak bisa lepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu guru dituntut memiliki kompetensi sosial memadai, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan, yang tidak terbatas pada pembelajaran di sekolah tetapi juga pendidikan yang terjadi dan berlangsung di masyarakat. Dengan demikian guru diharapkan dapat

memfungsikan dirinya sebagai makhluk sosial di masyarakat dan lingkungannya, sehingga mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan wali peserta didik serta masyarakat sekitar.

Kompetensi sosial seorang guru sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk : (1) berkomunikasi lisan, tulis dan/atau isyarat secara santun (2) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional (3) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali pesertadidik. (4) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku (5) menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.⁵⁸

Sebagaimana disebutkan dalam *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar*, kegiatan KKG PAI yang merupakan realisasi dari kompetensi sosial yaitu : (1) menyelenggarakan kunjungan ke tempat bersejarah atau studi banding (2) menyelenggara-kan koperasi pada lingkup guru PAI SD. (3) menjalin hubungan silaturahmi dan syiar Islam, seperti kegiatan halal bihalal (4) membangun kerja sama antara sekolah, guru-guru, ataupun peserta didik dengan masyarakat.⁵⁹

Berdasarkan observasi dan telaah program kerja KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara, secara umum sudah menunjukkan kontribusinya terhadap peningkatan kompetensi sosial guru PAI SD di Kecamatan Nalumsari. Hal ini dapat dilihat dari beberapa program kerja yang secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kompetensi sosial diantaranya : (1) mengkoordinasi/melaksanakan kegiatan santunan yatim piatu, (2) mengkoordinasi/mengadakan kegiatan sosial untuk guru PAI yang memasuki purna tugas, guru dan keluarga guru PAI yang sakit, meninggal atau tertimpa bencana (3) menjalin kerja sama dengan fihak/intansi lain dalam kegiatan KKG, lomba MAPSI dan lain-lain, (4) mengkoordinasi/melaksanakan kegiatan *halal bi halal dan peringatan hari besar Islam* (5) melaksanakan kegiatan KKG PAI utama bergilir di semua SD

⁵⁸ Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),173

⁵⁹ Departemen Agama RI, *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KG PAI SD)*, 16

(6) melaksanakan kegiatan silaturahmi KKG PAI bergilir di kediaman guru PAI.

Adapun kontribusi pemberdayaan KKG PAI terhadap peningkatan kompetensi sosial guru PAI dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Kontribusi Pemberdayaan KKG PAI terhadap Kompetensi Sosial Guru PAI

No	Kegiatan KKG PAI	Unsur kompetensi sosial yang relevan (menurut Mulyasa)	Kontribusi terhadap kompetensi sosial guru
1	Mengkoordinasi/melaksanakan kegiatan santunan yatim piatu dan takziah bersama	Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik	Guru PAI memiliki hubungan yang baik dengan sesama guru, keluarga guru, tenaga pendidik yang lain, dan masyarakat sekitar
2	Mengkoordinasi/mengadakan kegiatan sosial untuk guru PAI yang memasuki purna tugas, guru dan keluarga guru PAI yang sakit, meninggal atau tertimpa bencana	Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan	
3	Mengkoordinasi/melaksanakan kegiatan <i>halal bi halal</i> dan peringatan hari besar Islam	menjalinkan hubungan silaturahmi dan syiar Islam	Melaksanakan syiar islam sekaligus mempererat hubungan silaturahmi terutama yang terlibat dalam acara tersebut
4	Melaksanakan kegiatan KKG PAI utama bergilir di semua SD		Menjalinkan hubungan yang harmonis dengan keluarga besar guru PAI dan SD yang ada di Kecamatan Nalumsari sekaligus dapat mengambil sisi positif dari tempat yang
5	Melaksanakan kegiatan silaturahmi KKG PAI bergilir di kediaman guru PAI.	membangun kerja sama antara sekolah, guru-guru, ataupun peserta didik dengan masyarakat	
6	Menjalinkan kerja sama dengan fihak/intansi lain dalam kegiatan KKG, lomba MAPSI dan lain-lain,		

			dikunjungi
7	Menyelenggarakan pelatihan penggunaan IT dalam pembelajaran	menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional	Guru menguasai penggunaan IT, sekaligus mengetahui norma dalam pemanfaatan IT

Dari perbandingan antara realita kegiatan di KKG PAI dan aspek kompetensi sosial menurut E. Mulyasa sebagaimana disajikan dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan KKG PAI Kecamatan Nalumsari banyak berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi sosial guru PAI terutama dalam menjalin hubungan harmonis antara sesama guru PAI, tenaga pendidik dan kependidikan, instansi pendidikan di Kecamatan Nalumsari dan masyarakat sekitar.

Pelaksanaan kegiatan KKG utama yang bergilir dari sekolah ke sekolah dan dari rumah ke rumah untuk kegiatan silaturahmi guru PAI, adalah bentuk kegiatan yang memiliki nilai lebih, oleh karena itu belum tentu semua KKG di kecamatan lain bisa meniru dan mempraktikannya, diperlukan jiwa kebersamaan dan kekompakan yang lebih besar. Kegiatan tersebut bisa berlanjut tanpa masalah, bila tidak ada yang merasa keberatan. Salah satu yang harus dijaga adalah bagaimana agar kegiatan tersebut tidak menjadikan beban yang berat bagi yang ditempati. Untuk itu ada baiknya bila penyambutan yang diberikan oleh tuan rumah tidak berlebihan dan sekedarnya saja, semisal sederhana dalam jamuan makan/minum dan sebagainya.

c. Kompetensi Profesional

Menurut Mulyasa, karakteristik guru yang dinilai kompetensi secara professional adalah mampu mengembangkan tanggung jawab dengan baik, mampu melaksanakan peran dan fungsinya dengan baik, mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan sekolah, mampu melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajaran dalam kelas.⁶⁰ Sedangkan Standar Nasional Pendidikan menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi professional guru adalah suatu kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara

⁶⁰ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2013), 119

luas dan mendalam agar peserta didik dapat memenuhi standar nasional pendidikan. Guru mampu dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan profesionalisme.

Berdasarkan UU No. 16 Tahun 2007 kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah sebagai berikut: (1) mampu dalam menguasai materi pembelajaran, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu (2) penguasaan pada standar kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. (3) mampu dalam mengembangkan materi pembelajaran dengan kreatif dan inovatif (4) melakukan kegiatan reflektif secara berkesinambungan dalam yang bertujuan untuk mengembangkan keprofesionalan (5) mampu dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan diri⁶¹

Adapun dalam *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar*, kegiatan KKG PAI untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu : (1) menyelenggarakan seminar-seminar atau bintek yang relevan (2) menyelenggarakan lokakarya atau workshop dengan narasumber yang berkompeten di bidangnya (3) menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan (diklat) (5) bintek pengembangan karir dan penghitungan angka kredit (6) bintek pengembangan peran agama dalam kehidupan modern atau era globalisasi. (7) bintek penggunaan Informasi dan Teknologi (IT)⁶²

Berdasarkan observasi dan telaah program kerja KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara, secara umum sudah menunjukkan kontribusinya terhadap peningkatan kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Nalumsari. Hal ini dapat dilihat dari beberapa program kerja yang secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kompetensi profesional guru PAI diantaranya : (1) pembahasan tentang permasalahan peserta didik, pembuatan dan pemanfaatan media yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI, (2) mengirim perwakilan guru PAI SD untuk mengikuti pelatihan setiap kali ada pelatihan yang terkait dengan kurikulum, pembelajaran atau lomba, (3)

⁶¹ Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Deeppublish, 2016). 78

⁶² Departemen Agama RI, *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KG PAI SD)*, 16-17.

mengkoordinasi pelaksanaan diseminasi kebijakan baru, (4) menyiapkan tutor dari luar bilamana diperlukan, (5) mengadakan sosialisasi terkait pengembangan profesi guru PAI dalam hal administrasi kepegawaian, PKB (Penilaian Kinerja Berkelanjutan), maupun tunjangan profesi, (6) mengkoordinasi pengisian data kepegawaian guru PAI baik EMIS maupun SIAGA

Adapun kontribusi pemberdayaan KKG PAI terhadap peningkatan kompetensi profesional guru PAI dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Kontribusi Pemberdayaan KKG PAI terhadap Kompetensi Profesional Guru PAI

No	Kegiatan KKG PAI	Unsur kompetensi profesional yang relevan (Permen-diknas No.16/2007)	Kontribusi terhadap kompetensi sosial guru
1	Pembahasan tentang permasalahan peserta didik, pembuatan dan pemanfaatan media yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI	Mampu dalam menguasai materi pembelajaran, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang di-ampu	Guru lebih efektif dalam mengelola kelas, mampu menerapkan media pembelajaran se-cara tepat, sem-akin kreatif dan inovatif, sehingga KBM semakin berkualitas
2	Mengirim perwakilan guru PAI untuk mengikuti pelatihan setiap kali ada pelatihan yang terkait dengan kurikulum, pembelajaran atau lomba	Mampu dalam mengembangkan mate-ri pembelajaran de-ngan kreatif dan inovatif	
3	Mengkoordinasi pelaksanaan diseminasi kebijakan baru (baik aturan pemerintah maupun sarana IT)	Mampu dalam me-manfaatkan tekno-logi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan diri.	Guru mengetahui kebijakan terbaru terkait pendidikan dan dapat menyesuaikan kebijakan baru tersebut
4	Menyiapkan tutor dari luar bilamana diperlukan		
5	Mengadakan sosialisasi terkait pengembangan profesi guru PAI dalam hal administrasi kepegawaian dan penilaian kinerja berke-lanjutan	Melakukan kegiatan reflektif secara ber-kesinambungan da-lam yang bertujuan untuk mengem-bangkan keprofesi-onalan	Guru mendapatkan sosialisasi terkait pengembangan karier dan mampu mengembangkan kariernya secara efektif
6	Mengkoordinasi/sosialisasi pengisian data kepegawaian guru PAI baik EMIS maupun SIAGA		

Berdasarkan perbandingan antara realita kegiatan di KKG PAI dan aspek kompetensi profesional menurut Permendiknas No.16/2007 sebagaimana disajikan dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan KKG PAI Kecamatan Nalumsari banyak berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi profesional guru PAI terutama dalam penyesuaian diri guru PAI terhadap kebijakan baru pemerintah.

Salah satu fungsi dari KKG adalah menyambung/meneruskan informasi kebijakan yang dikeluarkan pemerintah terkait pendidikan agar sampai pada tujuan (guru/pendidik). Oleh karena tidak semua guru mendapatkan dan dapat memahami sosialisasi kebijakan baru tersebut semisal adanya kebijakan kurikulum baru, maka keberadaan KKG akan sangat berarti. Tidak hanya itu saja, tetapi juga menyangkut pengembangan karier kepegawaian. Banyak hal yang terkait pengembangan profesi guru PAI menjadi materi dalam kegiatan KKG PAI, diantaranya adalah perihal kenaikan jenjang kepegawaian, penilaian kinerja berkelanjutan (PKB), pemberkasan tunjangan profesi, dan pengisian aplikasi EMIS dan SIAGA.

Berdasarkan uraian diatas pemberdayaan KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara banyak memberikan kontribusi pada kompetensi profesional guru PAI. Ada baiknya apabila kegiatan yang mengacu pada peningkatan profesional guru terutama tentang peran dan fungsi guru PAI dalam pembelajaran di kelas porsinya ditingkatkan sehingga seimbang dengan pembahasan terkait pengembangan karier kepegawaian.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan wibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Menurut Permendiknas No.16/2007, kemampuan dalam standar kompetensi kepribadian mencakup lima kompetensi utama yakni (1) bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia, (2) menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat (3) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa (4) menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang

tinggi serta bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri, dan (5) menjunjung tinggi kode etik profesi guru.⁶³

Sedangkan menurut *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar*, kegiatan KKG PAI yang dapat menunjang kompetensi kepribadian guru antara lain : (1) menyelenggarakan majelis ta'lim (pembinaan mental), (2) menggalakkan gerakan social zakat, infaq, dan sadaqah (3) mengefektifkan amal jumat.⁶⁴

Berdasarkan observasi dan telaah program kerja KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara, beberapa program sudah mengarah dan menunjukkan kontribusinya terhadap peningkatan kompetensi kepribadian guru PAI SD di Kecamatan Nalumsari. Hal ini dapat dilihat dari beberapa program kerja yang secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kompetensi kepribadian guru PAI diantaranya: (1) mengkoordinasi/mengadakan kegiatan pembinaan mental/siraman rohani dalam kegiatan KKG (2) mengkoordinasi pelaksanaan pesantren kilat di bulan ramadhan dan buku kegiatan ramadhan (3) mengkoordinasi pelaksanaan do'a bersama/istigosah menjelang ujian akhir kelas VI (4) mengkoordinasi pelaksanaan santunan yatim piatu, peringatan maulid Nabi Muhammad dan peringatan hari besar yang lain.

Adapun kontribusi pemberdayaan KKG PAI terhadap peningkatan kompetensi profesional guru PAI dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Kontribusi Pemberdayaan KKG PAI terhadap Kompetensi Kepribadian Guru PAI

No	Kegiatan KKG PAI	Unsur kompetensi kepribadian yang relevan (Permen-diknas No.16/2007)	Kontribusi terhadap kompetensi sosial guru
1	Mengkoordinasi/mengadakan kegiatan pembinaan karakter (mental)/ siraman rohani dalam kegiatan KKG	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasio-	Guru mendapat-kan penyegaran rohani dan pem-binaan karakter sehingga

⁶³ Permendiknas No 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Dan Kompetensi Guru

⁶⁴ Departemen Agama RI, *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KG PAI SD)*, 16.

		nal Indonesia	diha-rapkan terbina menjadi pribadi yang dapat men-jadi panutan
2	Mengkoordinasi pelaksanaan pesantren kilat di bulan ramadhan dan buku kegiatan ramadhan		Menanamkan karakter dan pri-badi yang salih tidak hanya guru sebagai figur na-mun juga kepada peserta didik
3	Mengkoordinasi pelaksanaan do'a bersama/istigosah menjelang ujian akhir kelas VI	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masya-rakat	Menanamkan karakter peduli pada sesama dan meneladani pri-badi tokoh panu-tan umat
4	Mengkoordinasi pelaksanaan santunan yatim piatu, peringatan maulid Nabi Muhammad dan peringatan hari besar yang lain		

Berdasarkan perbandingan antara realita kegiatan di KKG PAI dan aspek kompetensi kepribadian menurut Permendiknas No.16/2007 sebagaimana disajikan dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan KKG PAI Kecamatan Nalumsari berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi kepribadian guru PAI. Hal ini dapat dilihat terutama dalam pembinaan karakter guru PAI, melakukan kegiatan yang bisa diteladani oleh peserta didik seperti santunan yatim dan mengasihi sesama, mengadakan peringatan hari besar untuk mengenang dan meneladani tokoh panutan umat tidak hanya untuk guru PAI tetapi juga peserta didik dan warga sekolah pada umumnya, serta pembiasaan karakter islami seperti doa bersama menjelang ujian, mengucapkan salam, berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca *asma'ul husna*, salat berjamaah dan sebagainya.

Selain keempat kompetensi sebagaimana diuraikan di atas, pemberdayaan KKG PAI Kecamatan Nalumsari juga berkontribusi pada kompetensi kepemimpinan guru PAI. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan peringatan hari besar, do'a bersama, kultum dan lain-lain yang menempatkan guru PAI sebagai pemimpin dan penggerak kegiatan, sekaligus pelatihan bagi guru PAI untuk menjadi pemimpin.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan KKG PAI dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI

Pemberdayaan KKG PAI merupakan sebuah proses memberdayakan atau memberikan tenaga dan kekuatan kepada seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi KKG PAI untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan organisasi sebagaimana yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini maka dapat ditelaah faktor pendukung dan faktor penghambat keberhasilan pemberdayaan KKG dalam peningkatan kompetensi guru PAI di Kecamatan Nalumsari Jepara. Adapun yang termasuk faktor pendukung yaitu :

- a. Faktor internal, adapun yang termasuk faktor internal yakni : (1) faktor pendidikan, (2) faktor usia, dan (3) faktor motivasi/semangat
- b. Faktor ekasternal yakni faktor pengawasan.

Faktor pendidikan menjadi faktor pendukung, karena berdasarkan data dari semua guru PAI SD di Kecamatan Nalumsari yang berjumlah 39 (tiga puluh sembilan) orang, seluruhnya telah memenuhi kualifikasi akademik sebagai guru profesional dari sisi latar belakang pendidikan yakni telah menyelesaikan pendidikan S-1 Pendidikan Agama Islam (PAI), bahkan 2 (dua) guru diantaranya telah menyelesaikan pendidikan S-2. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 9 yang mengamanatkan setiap guru wajib memperoleh kualifikasi akademik minimal S1/D4.⁶⁵ Begitu juga E. Mulyasa menyebutkan bahwa salah satu syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan yakni guru dan tenaga kependidikan yang profesional.⁶⁶ Pendidikan yang cukup dan wawasan yang luas berdampak positif dalam pemberdayaan KKG.

Begitu pula dengan faktor usia, berdasarkan data observasi, dalam 3 (tiga) tahun terakhir banyak guru PAI yang memasuki purna tugas, dan digantikan oleh guru PAI yang masih usia produktif sehingga formasi guru PAI SD di Kecamatan Nalumsari lebih di dominasi guru-guru muda usia produktif yang memiliki kemampuan fisik dan adaptasi lebih baik. Hal ini sejalan dengan Nana Syaodih yang menyatakan bahwa kekuatan fisik dan mental (psikis) mutlak

⁶⁵ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

⁶⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 3.

diperlukan dari orang-orang yang bekerja sebagai guru.⁶⁷ Tanpa menafikan keberadaan guru-guru senior yang dari sisi pengalaman mengajar jauh lebih baik, namun dari segi semangat, tenaga, dan kemampuan menyesuaikan dengan kurikulum dan kebijakan pendidikan yang baru utamanya yang berbasis teknologi, guru-guru yang berusia produktif memiliki nilai lebih.

Semangat dan antusiasme mengikuti kegiatan KKG PAI menjadi faktor pendorong berikutnya. Semangat untuk mengikuti KKG PAI didorong oleh materi-materi yang disajikan dalam kegiatan KKG PAI. Sebagaimana dijelaskan di muka, bahwa materi KKG PAI ditentukan atas dasar kebutuhan guru PAI. Tidak hanya materi yang mengarah pada peningkatan kompetensi guru namun juga materi yang terkait dengan pengembangan karier dan tunjangan profesi guru. Adanya point dari kegiatan KKG yang dapat dijadikan sebagai angka kredit guru juga menjadi motivasi dalam mengikuti KKG. Adapun semangat kebersamaan dimana guru senior membina guru-guru muda dan guru-guru muda yang mau membantu tugas-tugas tertentu yang dirasa berat oleh guru senior sehingga terjalin keakraban dan kekompakan, menjadi faktor pendukung dalam pemberdayaan KKG PAI di Kecamatan Nalumsari Jepara. Semangat dan motivasi yang baik akan menjadikan pekerjaan lebih baik dan lebih produktif.⁶⁸

Faktor kontrol, supervisi, dan pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan KKG terutama oleh pengawas PAI juga menjadi faktor pendukung keberhasilan KKG. Bagaimanapun, pengawasan, *controlling*, evaluasi dan pengarahan adalah hal yang mutlak diperlukan dalam sebuah organisasi. Sebagaimana Sudjana menyebutkan bahwa fungsi utama pengawas adalah melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial serta melakukan pembimbingan/pelatihan kemampuan profesional guru.⁶⁹ Semakin efektif kepengawasan maka berdampak positif pada kegiatan pemberdayaan KKG. Begitupun juga dalam pemberdayaan KKG PAI di Kecamatan Nalumsari Jepara, berdasarkan observasi dan wawancara, pengawas PAI selalu hadir hampir di setiap

⁶⁷ Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 225

⁶⁸ Didi Darmawan. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. (Surabaya: Pena Semesta, 2013), 33

⁶⁹ Nana Sudjana, *Pengawas dan Kepengawasan: Memahami Tugas Pokok, Fungsi, Peran dan Tanggung Jawab Sekolah*. (Bekasi: Binamitra Publishing, 2012), 19.

kegiatan yang dilakukan KKG PAI. Bentuk pengawasan sebagaimana yang penulis ketahui selama proses observasi antara lain : (1) memeriksa kehadiran pada peserta pada setiap kegiatan KKG PAI, (2) memberikan masukan, arahan dan evaluasi, (3) menjadi pengisi acara (tutor) pada kegiatan KKG PAI, (4) mendampingi dan memeriksa administrasi KBM, (5) memberikan motivasi dan semangat termasuk pembinaan mental dan karakter (6) memelihara hubungan kekeluargaan dengan semua peserta KKG.

Adapun faktor penghambat pemberdayaan KKG PAI dalam peningkatan kompetensi guru di Kecamatan Nalumsari Jepara, antara lain adalah :

- a. Faktor internal, yakni (1) faktor sarana dan prasarana dan (2) faktor keterbatasan dana, dan (3) faktor penguasaan IT yang belum maksimal dan merata.
- b. Faktor eksternal yakni kurangnya dukungan dari *stakeholder*

Terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh KKG PAI menjadi salah satu faktor yang kadangkala menghambat dalam pelaksanaan kegiatan KKG PAI. Sebagaimana E. Mulyasa menyebutkan bahwa kecukupan sarana/gedung, adalah salah satu hal yang turut menentukan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) .⁷⁰ Keterbatasan prasarana ini di akui pula oleh pengurus KKG PAI Kecamatan Nalumsari. Belum tersedianya ruang sekretariat untuk menyimpan inventaris KKG mengakibatkan beberapa barang milik KKG di simpan di sekolah atau aula dinas kecamatan (satkordikcam). Demikian pula untuk rapat koordinasi biasanya juga pinjam tempat ke SD. Sarana komputer/ *laptop* dan LCD yang masih pinjam pada lembaga sekolah tertentu atau individu tertentu, juga dirasakan cukup menghambat kegiatan KKG PAI di Kecamatan Nalumsari Jepara.

Faktor selanjutnya yang sering menjadi menghambat adalah pada permasalahan dana/pembiayaan. Dedi Supriyadi menuturkan ada beberapa hal yang menyebabkan keberadaan KKG bisa menjadi kurang efektif diantaranya sarana dan pembiayaan yang kurang memadai.⁷¹ Sebagaimana yang ditemukan di KKG PAI Kecamatan Nalumsari Jepara tergolong mandiri dan lebih berswadana. Pembiayaan dalam kegiatan rutin sebulan 2 (dua) kali, akomodasi

⁷⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 3.

⁷¹ Dedi Supriadi, *Mengangkat Citra dan Martabat Guru* (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa 1998), 240.

rapat, perjalanan dinas, transport narasumber, pengadaan ATK, kegiatan sosial dan kegiatan KKG PAI lainnya diperoleh dari iuran anggota dan pemasukan lain semisal pengadaan buku pegangan atau lembar kerja siswa. Adapun program KKG PAI yang mendapat subsidi anggaran dari pengurus kegiatan guru dan siswa kecamatan Nalumsari adalah penyelenggaraan lomba MAPSI yang merupakan program tahunan dan menyerap anggaran cukup besar. Dalam pelaksanaan kegiatan KKG PAI sebagaimana hasil wawancara dengan bendahara KKG, kadang terkendala terbatasnya pembiayaan sehingga ada kegiatan yang terpaksa dikurangi atau bahkan dibatalkan.

Selanjutnya, faktor lain yang cukup menjadi kendala pemberdayaan KKG PAI dalam peningkatan kompetensi guru PAI di Kecamatan Nalumsari Jepara adalah beberapa guru yang belum cukup menguasai IT dan *gadget*. Menurut Kadarisman guru harus memiliki kemampuan memanfaatkan TIK di dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan guru tersebut harus diberdayakan secara maksimal dan dengan pemberdayaan tersebut, pegawai menentukan *survive*-nya organisasi karena pegawai menjadi lebih percaya diri, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif dalam merespon berbagai perubahan yang sangat dinamis saat ini.⁷²

Dalam aktifitas KKG PAI Kecamatan Nalumsari, saat ini banyak kegiatan KKG yang dituntut memanfaatkan teknologi tersebut, sementara beberapa guru ada yang belum cukup menguasai IT dan *gadget*. Dengan begitu, tidak sedikit pula guru-guru PAI muda yang harus mengajari guru PAI (senior) dalam penggunaan *laptop/ notebook/ gadget*, sebab dalam penyusunan silabus, RPP, prota, maupun promes, guru PAI dituntut untuk terampil dalam penggunaan IT (Informasi dan Teknologi). Terlebih pada saat musim pandemic seperti saat ini. Penguasaan akan IT semakin terasa perlu, bahkan tergolong mendesak sebab sebagian pembelajaran dan penilaian menggunakan model *daring*. Atas dasar tersebut guru PAI dituntut meningkatkan kualitas dirinya dalam penggunaan IT yang menjadi tuntutan di era *disruption* ini. Saat ini pun untuk memudahkan dan mempercepat komunikasi, penyampaian data dan pengumpulan data di KKG PAI di Kecamatan Nalumsari Jepara sudah berbasis *android* dan *paperless*.

Kendala berikutnya yakni kurangnya keterlibatan *stakeholder*, sebagaimana penjelasan dari ketua KKG bahwa keberadaan

⁷² Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 222.

stakeholder dirasa kurang memiliki andil dalam pemberdayaan KKG seperti jarang melibatkan KKG PAI Kecamatan Nalumsari dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan.

KKG PAI sebagai organisasi guru PAI dan berperan penting dalam peningkatan kompetensi guru PAI, sudah selayaknya dilibatkan dalam sosialisasi kebijakan baru, terkait profesi guru dan pendidikan pada umumnya. Sehingga kebijakan tersebut sampai pada sasaran dan segera mendapatkan tindak lanjut. Dalam hal ini keberadaan KKG PAI sebagai kepanjangan tangan dari Dinas Pendidikan maupun Kementerian Agama dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Berdasarkan analisis faktor penghambat pemberdayaan KKG PAI di Kecamatan Nalumsari sebagaimana diuraikan di atas, ada beberapa hal yang bisa penulis tawarkan sebagai salah satu solusi yang mungkin bisa diambil : (1) Untuk membantu dalam sarana dan pembiayaan, KKG PAI bisa membina hubungan yang harmonis dan melakukan kerjasama dengan pihak lain baik pemerintah maupun swasta, diantaranya adalah pengajuan anggaran secara riil, rasional dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pengurus kegiatan kecamatan, pengajuan proposal *blockgrant* lewat dinas pendidikan baik dalam bentuk pendanaan kegiatan atau sarana prasarana, pengajuan kepada perusahaan yang memiliki program peduli pendidikan, atau pengajuan bonus kepada *supplier* buku, (2) Untuk mengatasi kekurangan penguasaan IT bagi sebagian guru PAI, KKG PAI perlu menambah intensitas pelatihan IT meskipun program ini sudah menjadi kajian KKG PAI setiap tahun, melibatkan kegiatan tutor sebaya dalam masalah IT, memotivasi guru PAI agar mau belajar IT dan didorong memiliki perangkatnya untuk memudahkan latihan. Dalam kegiatan KKG perlu lebih sering memanfaatkan perangkat IT sehingga guru PAI merasa terdorong untuk mampu mengoperasikan IT dan menganggap IT sebagai suatu kebutuhan.

Sebagaimana telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberdayaan KKG PAI di Kecamatan Nalumsari Jepara dalam upaya meningkatkan kompetensi guru PAI, tentunya tidak dapat lepas dari faktor pendukung dan penghambat. Dengan adanya faktor penghambat dalam peningkatan kompetensi guru PAI tersebut, maka dapat menjadi pijakan dalam perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan oleh semua pihak baik dinas pendidikan, satkordik Kecamatan Nalumsari, pengawas PAI, pengurus KKG PAI, dan seluruh anggota KKG PAI di Kecamatan Nalumsari agar kompetensi guru PAI dapat meningkat dan mutu pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam semakin berkualitas.